

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO**

Oleh:

**RATI
NPM.2001031028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH(PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir Skripsi dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

RATI

NPM.2001031028

**Pembimbing : Dr. Zusy Aryanti, M.A.
NIP.19790417 200501 2 012**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO 1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rati
NPM : 2001031028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Metro, 28 Mei 2024
Pembimbing

Zusy Aryanti, M.A
NIP. 19790417 200501 2 012

PERSETUJUAN

Judul : MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

Nama : Rati

NPM : 2001031028

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 Mei 2024
Pembimbing



Zusy Aryanti, M.A
NIP. 19790417 200501 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3240/1a.23.1/0/PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO, disusun oleh: Rati, NPM. 2001031028, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/07 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Zusy Aryanti, M.A.

(.....)

Penguji I : Suhendi, M.Pd

(.....)

Penguji II : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

(.....)

Sekretaris : Ayyesha Dara Fayola, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006 049

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

Oleh:

RATI

Hasil belajar digunakan sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan tindak belajar. Berdasarkan hasil prasurvey ditemukan masalah yaitu hasil belajar beberapa siswa masih rendah pada mata pelajaran matematika. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika memerlukan model pembelajaran sebagai pijakan dalam proses belajar mengajar, model yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ). Dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu “bagaimana pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) atas hasil belajar matematika pelajar kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro?”. Tujuan yang akan dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) atas hasil belajar matematika pelajar kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 131 siswa. Instrumen yang digunakan tes dan observasi. Teknik analisis menggunakan uji asumsi (uji normalitas, uji homogenitas) dan uji hopotesis (uji *paired t-test*).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan dengan penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) menghasilkan nilai sesuai dengan kriteria pengujian apabila data tersebut memiliki nilai signifikansi $\alpha = 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil dari probabilitas (sig) $0,000 < 0,005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasilbelajar matematika siswa kelas eksperimen.

Kata Kunci : LSQ, Hasil Belajar, Matematika

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rati
NPM : 2001031028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2024
Yang menyatakan

A 1000 Rupiah postage stamp is shown, partially obscured by a handwritten signature in black ink. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METER', and 'SAMPUL'. The serial number 'D071DALX17347639' is visible at the bottom of the stamp.

Rati
NPM.2001031028

MOTTO

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “ Bertanyalah kepada orang yang memiliki pengetahuan bila kalian tidak mengetahui” (Surat Al-Nahl ayat 43)

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Mat Januri, dan Ibunda Rina Wati yang telah mendukung selama penulis menuntut ilmu, sekaligus guru dan pahlawan terbaik, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan penulis sampai selesai pada jenjang Strata satu. Penulis berharap semoga persembahan ini menjadi pengobat lelah serta langkah awal menjadi seperti yang ayahanda dan ibunda harapkan.
2. Rita sebagai kakak perempuan saya yang telah memberi dukungan selama penulis menuntut ilmu.
3. Seluruh keluarga dan orang terdekat yang selalu memberi semangat dan motivasi selama menulis menuntut ilmu.
4. Dwi Fani Erliana dan Gading Cetrina selaku sahabat seperjuangan yang selalu memberi bantuan, dukungan dan motivasi untuk semangat menyelesaikan apa yang sudah dimulai.
5. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Start With Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika SDIT Wahdatul Ummah Metro”.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Terkhusus kepada Dr. Zusy Aryanti, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
5. Fitriya Ningsih, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDIT Wahdatul Ummah Metro yang telah memberikan izin dan bantuan selama melakukan penelitian.
6. Latri Ida Aini, S.Pd selaku guru matematika sekaligus wali kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Metro, Mei 2024

Penulis



Rati

NPM.2001031028

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak.....	v
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Hasil Belajar.....	12
1. Pengertian Hasil Belajar.....	12
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar	15
B. Konsep Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	17
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	17
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	19
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	24
C. Materi Pembelajaran	27
D. Kerangka Berpikir.....	28
E. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Variabel	31
1. Definisi Konsep Variabel.....	31
2. Definisi Variabel Operasional.....	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa	35

2. Lembar Observasi	36
3. Analisis Instrumen Tes.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian.....	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
3. Hasil Uji Normalitas Data Pretest Posttest	57
4. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Posttest.....	58
5. Hasil Pengujian Hipotesis.....	60
B. Pembahasan.....	55
a. Kondisi Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	62
b. Kondisi Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	63
c. Kondisi Perbandingan Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i>	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika	5
Tabel 2.1 Indikator dan Kompetensi Dasar.....	27
Tabel 3.1 non-aquivalent group design.....	30
Tabel 3.2 Populasi siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro	32
Tabel 3.3 Sampel siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pretest dan Postest	35
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	36
Tabel 3.6 Kisi-Kisi lembar Observasi Siswa	38
Tabel 3.7 Kriteria Nilai V	39
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas	41
Tabel 3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	42
Tabel 3.11 Uji Tingkat Kesukaran	42
Tabel 3.12 Kriteria Daya Beda.....	44
Tabel 3.13 Uji Daya Beda.....	44
Tabel 4.1 Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	55
Tabel 4.2 Data Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol	56
Tabel 4.3 Data peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas SPSS Data Pretest	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas SPSS Data Postest	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas SPSS Data Pretest	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas SPSS Data Postest	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired T-Test Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Paired T-Test Kelas Kontrol.....	61

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	78
Lampiran 2 Silabus	81
Lampiran 3 Modul Ajar	88
Lampiran 4 Soal-soal Penelitian	120
Lampiran 5 Kunci Jawaban Pretest dan Postest.....	122
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas	127
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas	128
Lampiran 8 Data Uji Tingkat Kesukaran	129
Lampiran 9 Data Uji Daya Pembeda	131
Lampiran 10 Data Nilai Pretest Postest Kelas Eksperimen	132
Lampiran 11 Data Nilai Pretest Postest Kelas Kontrol.....	134
Lampiran 12 Jawaban Siswa.....	136
Lampiran 13 Lembar Observasi Guru	146
Lampiran 14 Lembar Observasi Siswa	152
Lampiran 15 Surat Izin Prasurevey.....	156
Lampiran 16 Surat Balasan Prasurevey	157
Lampiran 17 Surat Bimbingan Skripsi.....	158
Lampiran 18 Surat Tugas	159
Lampiran 19 Surat Izin Research.....	160
Lampiran 20 Surat Balasan Reserarch	161
Lampiran 21 Bukti Bebas Pustaka Prodi PGMI	162
Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Pustaka	163
Lampiran 23 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	164
Lampiran 24 Dokumentasi	170
Lampiran 25 Riwayat Hidup.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yakni kurikulum merdeka yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.¹

Dalam proses belajar mengajar antara guru dan murid diperlukan adanya interaksi dari kedua element pendidikan tersebut. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan berproses yang berorientasi pada suatu tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan itu harus mengarah pada perubahan tingkah laku, yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan. Salah satu pembelajaran yang penting untuk diterapkan sebagai tujuan dari pendidikan yaitu ada pada mata pelajaran matematika, karena matematika berguna untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari sebagai media bantu untuk memecahkan suatu permasalahan.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, karena matematika mempunyai tujuan

¹ Mulyana, "Pengertian Hasil Belajar Siswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya."

untuk siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika di kehidupan sehari-hari. Matematika menekankan pada pola berpikir siswa agar dapat memecahkan masalah secara rasional, kritis, logis, kreatif, cermat, dan teliti.² Pelajaran matematika dapat menuntut keaktifan serta memancing minat siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³ Pada mata pelajaran matematika diperlukan model pembelajaran yang aktif agar siswa dapat memahami dengan baik mengenai apa yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang perlu direncanakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan perancangan model pembelajaran yang sesuai maka tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaannya akan dapat sesuai dengan apa yang telah diharapkan yaitu dengan cara belajar aktif.⁴

Model pembelajaran yang menganjurkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran akan cenderung menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa itu aktif, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka seorang guru harus dapat merancang suatu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Tanpa adanya model pembelajaran yang sesuai, maka guru tidak akan dapat pula mengharapkan hasil belajar siswa. Maka, model

² Endang Setyo Winarni And Sri Harmini, *Matematika Untuk Pgsd* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika Di Sd* (Bandung: Rosdakarya, 2008), 13.

⁴ Hisyam Zaini, Dkk., *Model Pembelajaran Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Center For Teaching).

pembelajaran pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar khususnya model pembelajaran active learning.

Salah satu model pembelajaran active learning adalah model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ). Siswa diharuskan aktif bertanya sesuai dengan materi yang disampaikan oleh Guru. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan bertanya siswa adalah model pembelajaran pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) yaitu pembelajaran yang menggugah siswa untuk bertanya. Dalam model pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan yaitu dengan memulai pembelajaran dengan bertanya. Model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) juga akan melatih kecepatan dalam berpikir, dan pemahaman konsep materi yang dipelajari.

Diperlukan model pembelajaran aktif untuk memberikan kemampuan bertanya siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung utamanya pelajaran Matematika. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran aktif dengan jenis model pembelajaran *Learning Start With A Question*, alasan peneliti menggunakan model tersebut yaitu agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat lebih memancing siswa untuk lebih faham terhadap materi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SDIT Wahdatul Ummah Metro pada tanggal 9 November 2023, peneliti menemukan bahwa tahap belajar pada mata pelajaran matematika siswa kurang maksimal, terdapat beberapa siswa yang pasif dalam proses pembelajaran, utamanya dalam bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran itu rendah. Masih ada juga beberapa siswa yang belum fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diakibatkan oleh kesibukan-kesibukan yang dilakukan oleh masing-masing siswa contohnya yaitu mengobrol dengan teman, bermain, dan kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan. Hasil wawancara tersebut penulis dapatkan dari wawancara dengan Ibu Latri, S.Pd. selaku guru matematika sekaligus wali kelas kelas IV Pattimura pada saat prasurvey.

SDIT Wahdatul Ummah Metro merupakan salah satu sekolah yang ada di Metro, yang turut bertanggung jawab terhadap kemajuan kecerdasan bangsa secara menyeluruh, dengan kata lain bahwa SDIT Wahdatul Ummah Metro tersebut adalah wujud nyata dari proses penyelenggaraan pendidikan secara formal. Pada dasarnya, SDIT Wahdatul Ummah merupakan salah satu SD terfavorit yang ada di kota Metro yang terkenal akan siswa yang aktif dan berprestasi dalam berbagai bidangnya. SDIT Wahdatul Ummah memiliki 4 kelas di setiap jenjang kelasnya, 4 kelas tersebut diurutkan dari kelas yang memiliki nilai pengetahuan yang tinggi ke yang terendah, pembagian kelas tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman masing-masing siswa.

Terkait dengan wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan informasi terkait nilai ulangan harian matematika yang ada di SDIT Wahdatul Ummah Metro. Pembelajaran yang kurang maksimal dapat dilihat melalui hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 70.

Kelas	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah Siswa
IV Jendral Sudirman	28 (84,8%)	5 (15,1%)	33 Siswa
IV Imam Bonjol	25 (75,7%)	8 (24,2%)	33 Siswa
IV Teuku Umar	15 (45,5%)	18 (54,5%)	33 Siswa
IV Pattimura	13 (40,6%)	19 (59,3%)	31 Siswa

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Matematika

Tabel 1.1 merupakan hasil dari ulangan harian dari 4 kelas yang ada di Wahdatul Ummah, berdasarkan hasil dari data tersebut dapat diketahui bahwa kelas kelas IV jendral sudirman memiliki jumlah siswa terbanyak yang rata-rata nilainya di atas KKTP yang memiliki presentase 84,4 % dari 33 siswa. Urutan kedua terdapat kelas IV imam bonjol yang memiliki presentase ketuntasan 75,7% dari 33 siswa. Urutan ketiga yaitu kelas IV teuku umar yang memiliki presentase ketuntasan 45,5% dari 33 siswa, kelas tersebut merupakan kelas yang akan menjadi kelas kontrol. Kemudian urutan terakhir adalah kelas IV pattimura yang memiliki presentase ketuntasan 40,6% dari 31 siswa, yang mana kelas tersebut merupakan kelas eksperimen. Peneliti memilih kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen dan kelas IV teuku umar sebagai kelas kontrol karena 2 kelas tersebut merupakan dua kelas yang memiliki nilai pengetahuan terendah diantara dua kelas lainnya.

Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ pengaruh model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa masalah :

1. Hasil belajar siswa yang kurang baik
2. Sebagian (50%) siswa belum fokus dengan pembelajaran
3. 70% siswa masih pasif dalam proses tanya jawab

C. Batasan Masalah

Mengingat luas permasalahan dan ruang lingkup yang akan di teliti, peneliti memberikan batasan penelitiannya hanya fokus pada masalah penelitian yang berkaitan dengan “Pengaruh Model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro”

D. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) atas hasil belajar matematika pelajar kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang akan dicapai peneliti yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) atas hasil belajar matematika pelajar kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro.

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika.
 - b. Siswa lebih kreatif dan memberikan suasana yang menggembirakan sehingga pembelajaran tidak jenuh.
 - c. Siswa mempunyai minat belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
2. Bagi Sekolah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Matematika.

F. Penelitian Relevan

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa skripsi dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalahnya serta tujuan yang ingin di capai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan di sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang relavan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sakina Tunnisa dengan judul “Penerapan Model pembelajaran Pembelajaran LSQ (Learning Starts With A Question) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Di MI Maarif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018” Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran pembelajaran LSQ (Learning Starts With A Question) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena terdapat peningkatan ketuntasan nilai yang cukup signifikan antara Ketuntasan klasikal siklus I, II, dan III.⁵
2. Penelitian ini dilakukan oleh Resti Meidiana dengan judul “ Pengaruh Model pembelajaran Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 15 Bintaro” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pengaruh Model pembelajaran Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik Paired Sample Ttest diperoleh thitung sebesar 0,034 pada taraf signifikansi $< 0,05$, dengan demikian, H1 diterima dan H0 ditolak karena $0,034 < 0,05$.⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Parmithi Dan Wahidin (2013) dengan judul ”Penerapan Model pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas

⁵ “Penerapan Model Pembelajaran Pembelajaran Lsq (Learning Starts With A Questions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Materi Sistem Organ Pencernaan Manusia Kelas V Di Mi Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 - Uin Salatiga Repository,” Accessed November 10, 2023

⁶ “Resty Meidiana@Watermak Oke.Pdf,” Accessed May 12, 2023,

X Ap2 SMK Triatma Jaya Bandung” Tahun Pelajaran 2013/2014 Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran pembelajaran LSQ dapat meningkatkan aktivitas belajar dimana terjadi peningkatan dari siklus I kategori cukup ke siklus II dengan kategori aktif (2) Penerapan model pembelajaran pembelajaran LSQ dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas X AP2 SMK Triatma Jaya Badung tahunpelajaran 2013/2014, dimana pada siklus I ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh sebesar 82,1% menjadi 92,8% pada siklus II.⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Jumadi Ika (2019) Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA Di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut Uji validitas data soal tes dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi product moment. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji komparatif (uji t). Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa dari hasil post test yang telah diperoleh Kelas IVA dengan nilai rata-rata sebesar 75,42 dan Kelas IVB dengan nilai rata-rata yaitu 71,58 dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi Learning Starts With a Question terhadap hasil belajar

⁷ Ni Nyoman Parmithi And Alexius Wahidin, “Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question (Lsq) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ap2 Smk Triatma Jaya Badung Tahun Pelajaran 2013/2014,” *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 5, No. 1 (2016).

matematika siswa Kelas IVA di SD Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,47 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Dwina Gusti dengan judul “Pengaruh Model LSQ (Learning Starts With A Question) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Momentum Dan Impuls tahun Ajaran 2016/2017.” Dari hasil penelitian yang didapat bahwa model LSQ mampu memberikan hasil yang lebih baik. Pengaruh model LSQ terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan pada setiap jenjang kognitif, terlihat bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan kelas kontrol pada jenjang kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), dan C4 (menganalisis). Keunggulan ini karena siswa memahami sendiri materi yang sedang dipelajari, tidak hanya menerima penjelasan dari guru secara langsung.⁹

Kelima Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti tulis. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Perbedaan nya terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian. Perbedaan penelitian ini juga terdapat pada mata pelajaran

⁸ Jumadi Ika Putra, “Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iva Di Sd Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan” (Diploma, Iain Bengkulu, 2019).

⁹ “Rifa Dwina Gusti-Fitk.Pdf,” Accessed November 10, 2023

yang akan diterapkan model pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ). Meski beberapa pembelajaran dianggap memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, model LSQ ini cocok digunakan pada mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi seperti matematika karena model ini merupakan model pembelajaran aktif yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga siswa akan merasa pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan. Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dan ada beberapa penelitian yang menggunakan penelitian tindakan kelas. Pada uji validitas penelitian sebelumnya ada yang menggunakan teknik korelasi product moment, sedangkan pada penelitian ini akan digunakan uji koefisien validitas aiken's v.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. HASIL BELAJAR

1. Pengertian Hasil Belajar

Sukmadinata menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perlakunya baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun motorik.¹⁰

Hasil belajar yang dimaksud dapat berupa pemahaman siswa mengenai pelajaran yang telah diberikan, atau dapat berupa analisis terhadap suatu hal, dan dapat pula dalam bentuk pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa terhadap suatu hal tertentu.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Purwanto, menurutnya hasil belajar adalah hasil-hasil pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu.¹¹

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam situasi tertentu berkat pengalamannya yang berulang-ulang.¹²

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 102.

¹¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1994), 33.

¹² Ahmad Jamalong, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Nht Di Kelas X Sma Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau," N.D.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku akibat dari proses belajar mengajar, hasil belajar adalah bentuk bukti pencapaian kemampuan belajar yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut bloom hasil belajar dibagi menjadi tiga golongan yaitu ¹³

a. Kognitif

Yaitu hasil belajar yang mengacu pada knowledge, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Afektif

Hasil belajar yang mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai pembelajaran menilai, mengorganisi, dan karakterisasi.

c. Psikomotorik

Hasil belajar yang mencakup pada kemampuan bertindak yang meliputi persepsi kesiapan gerakan terbimbing tidak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan keahlian yang diperoleh pelajar sesudah tahap

¹³ Thobroni, M, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek*, Cet 1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 20.

belajar. Kemampuan tersebut berbentuk keterampilan kognitif, afektif, serta psikomotorik.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar yang baik, biasanya akan menemukan beberapa faktor baik secara langsung maupun tak langsung yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Arifin faktor-faktor tersebut adalah

¹⁴

- a. Faktor siswa meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain-lain.
- b. Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas kelengkapan maupun penggunaannya, seperti guru, model pembelajaran dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program dan lain-lain.
- c. Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- d. Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Purwanto menegaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi intelegensi yang mengakibatkan terjadinya perbedaan antara intelegensi seseorang dengan yang lain. Faktor pembawaan (sifat-sifat ciri bawaan sejak lahir), kematangan (perkembangan organ fisik dan psikis), pembentukan (keadaan diluar diri yang mempengaruhi

¹⁴ Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017).

perkembangan intelegensi), minat (dorongan-dorongan untuk berinteraksi) dan kebebasan (model pembelajaran-model pembelajaran yang dipilih untuk menyelesaikan masalah-masalahnya) merupakan faktor-faktor yang banyak mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik.¹⁵

Menurut Rifa'I faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti organ tubuh; kondisi psikis seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi social seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Sama kompleksnya pada kondisi internal adalah kondisi eksternal yang ada di lingkungan siswa. Beberapa faktor eksternal seperti variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang di pelajari (respon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.¹⁶

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal dari masing-masing siswa tersebut.

4. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan pencapaian atau prestasi yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Untuk

¹⁵ "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar | Pandawa," July 11, 2020

¹⁶ Achmad Rifai Rc, *Psikologi Pendidikan* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009), 97.

mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap telah berhasil.¹⁷

Indikator keberhasilan dalam penelitian ditandai dengan adanya tujuan pembelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa yaitu dengan proses yang telah guru siapkan berupa tes. Dari kegiatan tes tersebut menghasilkan nilai berupa angka ataupun huruf sebagai predikat. Individu siswa yang mendapat nilai 60 dapat dikatakan kurang baik atau belum mencapai nilai KKTP seperti yang ditetapkan di SDIT Wahdatul Ummah Metro yaitu 70, sementara secara klasikal dinyatakan berhasil apabila dari jumlah siswa telah 75%.

Indikator hasil belajar adalah penanda spesifik atas pencapaian kompetensi dasar yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga dapat dijadikan toak ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Jadi peneliti akan membahas dengan indikator belajar siswa yaitu siswa akan melalui serangkaian pembelajaran dengan model pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar.

¹⁷ Saptono, "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa," n.d.

B. Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ)

Learning Start With A Question adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya. Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning* mengemukakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika siswa tersebut aktif mencari pola daripada menerima saja “terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar”.¹⁸

Model pembelajaran *Learning Starts With a Question* adalah model pembelajaran dimana siswa diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru”.¹⁹ Model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) adalah suatu model pembelajaran aktif yang dimulai dengan bertanya kemudian pendidik menjelaskan apa yang ditanyakan siswa

Sedangkan menurut Hamruni, model pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah suatu model pembelajaran pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang

¹⁸ Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Edisi Revisi, Cetakan Xii, November 2017 Edisi Revisi, Cetakan Xi, Februari 2016 (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2017).

¹⁹ Afandi And Nurjanah, “Pengaruh Model Pembelajaran Pembelajaran *Learning Start With A Question* (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.”

materi yang akan di pelajari dari guru sebagai pengajar.²⁰ Siswa akan lebih dapat berfikir kritis apabila mereka memahami terlebih dahulu materi yang akan dipelajari sebelum dijelaskan oleh guru.

Model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ ini dapat membuat siswa terangsang untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebelum dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa khususnya pada keaktifan bertanya dalam pembelajaran di kelas. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menciptakan situasi belajar aktif dan belajar aktif sangat diperlukan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ)

Bertanya dalam pembelajaran dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam belajar, menilai kesiapan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mengingat pengetahuan sebelumnya.²¹

²⁰ H. Hamruni, "Model Pembelajaran Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan," *Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga* 65 (2009): 276.

²¹ Haryadi And Nurhayati, "Penerapan Model *Learning Start With A Question* Berpendekatan *Icare* Pada Hasil Belajar."

Learning start with a question merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan siswa berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa perlu membaca materi terlebih dahulu pada materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari.

Keaktifan bertanya di awal pembelajaran bertujuan agar siswa dapat termotivasi untuk menggali lebih dalam pada materi yang dibaca dan melatih keberanian siswa dalam bertanya. Jika siswa mengikuti pembelajaran di kelas tanpa rasa ingin tahu dan tanpa mengajukan pertanyaan, kegiatan belajar tersebut bersifat pasif.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)*

Menurut Hamruni model pembelajaran Learning Start With A Question terdapat kekurangan dan kelebihan dalam model pembelajaran ini, antara lain :

- 1) Kelebihan Model pembelajaran Learning Start With A Question yaitu,
 - a. Siswa dituntut berani dan tidak malu

Dengan menerapkan model pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) pada mata pelajaran matematika dapat membuat siswa untuk lebih berani dan aktif dalam proses tanya jawab yang nantinya akan memudahkan siswa itu sendiri dalam menyelesaikan permasalahan.

- b. Siswa akan terpancing untuk berfikir

Sebelum dijelaskan oleh guru siswa dituntut untuk memahami sendiri materi pembelajaran yang membuat siswa dapat berfikir lebih kritis.

- c. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar.

Siswa akan merasa tertantang untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dan lebih bersemangat dalam belajar.

- d. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif

Dengan menggunakan model pembelajaran LSQ interaksi antara siswa dan guru akan lebih terjalin sehingga pembelajaran dapat lebih produktif.

- e. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa serta dapat meningkatkan minat baca

- f. Pendidik dapat mengetahui taraf daya tangkap siswa sehingga pembelajaran dapat diselaraskan dengan kemampuan mereka.

2) Kekurangan Model pembelajaran Learning Start With A Question yaitu,

- a. Siswa yang malas memperhatikan akan bosan jika bahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai.

- b. Tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan

- c. Siswa yang minat membacanya rendah akan sulit mengikuti pelajaran karena awal pelajaran dimulai dengan membaca.²²

Menurut Suprijono kelebihan model pembelajaran Learning Start With A Question adalah sebagai berikut :

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat di tingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat di tingkatkan.
- h. Peran guru berubah kearah yang positif.²³

Menurut Hamruni kekurangan model pembelajaran Learning Start With A Question adalah sebagai berikut :

- a. Membutuhkan waktu panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa

²² Hamruni, "Model Pembelajaran Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan," 2009, 276.

²³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Media, 2010), 115.

- b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa melantur jika siswa tersebut tidak belajar atau tidak menguasai materi
- c. Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif
- d. Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Learning Start with a Question* (LSQ) yaitu:

- a. Penyampaian materi dapat diringkas

Dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) tugas guru hanya menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang sudah diajukan oleh siswa, sehingga tidak memakan banyak waktu untuk menjelaskan dari awal hingga akhir materi pembelajaran.

- b. Melatih rasa percaya diri siswa untuk bertanya

Siswa dituntut untuk bertanya dalam pembelajaran, hal tersebut dapat melatih rasa percaya diri siswa untuk bertanya dan tidak hanya mendengarkan temannya saja.

- c. Siswa dapat terlatih untuk lebih fokus terhadap materi.

Mempelajari materi sebelum dijelaskan oleh guru dapat membuat siswa lebih fokus memahami sendiri terlebih dahulu.

²⁴ Hamruni, *Model Pembelajaran Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2009), 280.

d. Pembelajaran akan lebih komunikatif dan produktif

Dengan menggunakan model pembelajaran LSQ interaksi antara siswa dan guru akan lebih terjalin sehingga pembelajaran dapat lebih produktif.

Adapun kekurangan model pembelajaran LSQ yaitu:

a. Siswa yang kurang suka membaca, akan tertinggal dengan pembelajaran yang sedang terlaksana.

Model pembelajaran *Learning Start With a Question* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk membaca dan memahami materi sendiri sebelum dijelaskan, maka apabila terdapat siswa yang minatnya rendah dapat berpengaruh terhadap proses belajarnya dan akan menganggap pembelajaran yang sedang berlangsung membosankan.

b. Membutuhkan waktu yang panjang apabila banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa.

Siswa yang kritis akan benar-benar memahami dan mengajukan banyak pertanyaan dari apa yang mereka baca sebelumnya, hal tersebut dapat memperpanjang waktu pembelajaran karena guru harus menjawab satu-persatu dari pertanyaan tersebut.

c. Tidak semua siswa berani mengajukan pertanyaan.

Setiap siswa mempunyai mental yang berbeda-beda, meski diharuskan untuk bertanya pasti ada beberapa siswa yang masih sulit untuk mengajukan pertanyaan.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran

Learning Start With A Question (LSQ)

Menurut Silberman, langkah-langkah dalam model pembelajaran Learning Start With A Question adalah sebagai berikut

- a. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
- b. Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- c. Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.
- d. Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.
- e. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- f. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
- g. Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.²⁵

Suprijono mengatak langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Learning Starts With A Question (LSQ)* adalah :

- a. Pilih bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa. Dengan cara memilih satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan

²⁵ Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, 43.

itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.

- b. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman.
- c. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin. Jika waktu memungkinkan, gabungkan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- f. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.²⁶

Sedangkan menurut Marno dan Idris, model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) adalah sebagai berikut :

- a. Bagikan bahan ajar dan siswa diminta untuk belajar berpasangan.
- b. Siswa diminta membuat pertanyaan hal-hal yang belum di mengerti.
- c. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan dan dikelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.
- d. Guru memulai pembelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang ditanyakan siswa.²⁷

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 112.

Teknik bertanya merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mengajukan sejumlah pertanyaan kepada siswanya dengan memperhatikan karakteristik dan latar belakang siswa. Dengan mengajukan pertanyaan yang menantang, siswa akan terangsang untuk berimajinasi sehingga dapat mengembangkan gagasan-gagasan barunya yang berisi tentang informasi yang lengkap. Dalam proses belajar mengajar bertanya memegang peranan penting, sebab bertanya dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan, menuntun proses berpikir siswa, dan memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

Pada penelitian ini, langkah-langkah LSQ menggunakan langkah-langkah menurut Silberman. Menurut Silberman, langkah-langkah dalam model pembelajaran pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut

- a. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
- b. Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- c. Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.
- d. Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.

²⁷ Marno Dan M.Idris, *Model Pembelajaran & Model Pembelajaran Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, N.D.),

- e. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- f. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
- g. Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

C. Materi Pembelajaran

Dalam banyaknya materi yang diajarkan pada siswa kelas IV SD terdapat salah satu materi yaitu “Keliling dan Luas Bangun Datar”. Dalam materi tersebut terdapat gambar persegi, persegi panjang, serta segitiga dan bagaimana cara menghitung luas dan keliling ketiga bangun datar tersebut.

Tabel 2.1 Indikator dan Kompetensi Dasar

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
P.1.7 Mengetahui keliling bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.	P.1.7.1 Menentukan keliling bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.
P.1.8 Mengetahui luas bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.	P.1.8.1 Menentukan luas bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.
P.1.9 Memecahkan luas gabungan bangun datar.	P.1.9.1 Memecahkan luas gabungan bangun datar

D. Kerangka Berfikir

Setelah dilakukan pra survey diawal penelitian, ditemukan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV Pattimura SDIT Wahdatul Ummah Metro hasil belajar siswa yang kurang maksimal, siswa belum

fokus dengan pembelajaran, dan beberapa siswa masih pasif dalam proses tanya jawab.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Kelebihan dari model pembelajaran tersebut dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan interaksi terhadap siswa dan guru. Siswa dituntut untuk berfikir dan bertanya sehingga pembelajaran dapat lebih komunikatif dan produktif.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar siswa di SDIT Wahdatul Ummah Metro.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.²⁸

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis atau dugaan tersebut bisa menjadi benar bila terbukti dan fakta-fakta membenarkannya. Sementara dugaan tersebut bisa menjadi salah bila tidak terbukti melalui hasil penelitian. Peneliti akan menguji kebenaran hipotesis berikut ini :

²⁸ Nanang Martono, *Model Pembelajaran Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), 63.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika pelajar kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model pembelajaran eksperimen semu. Penggunaan model pembelajaran ini untuk mengetahui hubungan kedua kelompok terhadap perlakuan pemakaian model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) sebagai kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Desain eksperimen semu pada penelitian ini yaitu *non-equivalenti group design*. Berdasarkan desain ini terdapat dua kelompok yang sudah terpilih, akan diberikan *pretest* pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan (X) serta kelas kontrol tidak. Pada akhir pertemuan kelas eksperimen serta kelas kontrol akan diberikan *posttest* untuk melihat pengaruh dari perlakuan (X) yang telah digunakan. Secara rinci desain *non-equivalent group design* bisa ditemukan dalam

Table 3.1 non-equivalent group design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	–	O4

Keterangan:

X= Perlakuan pada kelas eksperimen

O1 dan O3 = *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

O2 dan O4 = *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah hasil belajar materi bangun datar. Dasar menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta memecahkan luas gabungan bangun datar.

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah Model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ). Yaitu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa khususnya pada keaktifan bertanya dalam pembelajaran di kelas. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menciptakan situasi belajar aktif.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran LSQ yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu langkah-langkah LSQ menurut Silberman. Menurut Silberman, langkah-langkah dalam model pembelajaran pembelajaran *Learning Start With A Question* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
- b. Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.
- c. Setiap siswa memberi tanda pada bagian-bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak-banyaknya.
- d. Kemudian guru membuat kelompok dan siswa diminta untuk membahas poin-poin yang tidak diketahui.

- e. Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- f. Siswa diminta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
- g. Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang ditulis siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Teknis Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu pelajar kelas IV di SDIT Wahdatul Ummah Metro yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 130 orang. Pembagian kelas diambil berdasarkan urutan kelas IV Jendral Sudirman, IV Imam Bonjol, IV Teuku Umar, IV Pattimura .

Table 3.2 Populasi siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro

Kelas	Jumlah Siswa (orang)
IV Jendral Sudirman	33
IV Imam Bonjol	33
IV Teuku Umar	33
IV Pattimura	31
Jumlah	131 Orang

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen serta IV Teuku Umar sebagai kelas kontrol dengan setiap total pelajar 31 dan 33 orang. Peneliti memilih kedua kelas tersebut karena dua kelas tersebut merupakan dua kelas yang memiliki tingkat pemahaman terendah diantara dua kelas lainnya.

Table 3.3 Sampel siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro

Kelas	Kelas Sampel	Jumlah Siswa (orang)
Kelas Eksperimen	IV Pattimura	31
Kelas Kontrol	IV Teuku Umar	33
Jumlah		64 orang

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu sebuah cara dalam mengambil sampel yang dipakai untuk mengenali sampel yang cocok dengan ukuran sampel sebagai sumber informasi yang valid.²⁹ Pada penelitian ini peneliti memakai teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, yakni prosedur pengambilan sampel dengan menggeneralisasikan populasi. Peneliti memilih dua kelas dari empat kelas populasi yang memiliki tingkat pemahaman terendah telah terbentuk sebelumnya dari sekolah. Setelah dilakukan penentuan kelas yaitu kelas IV Jendral Sudirman, IV Imam Bonjol, IV Teuku Umar, IV Pattimura diperoleh kelas untuk penelitian yaitu kelas , IV Teuku Umar dan IV Pattimura, kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen serta kelas IV Teuku Umar sebagai kelas kontrol dengan setiap total pelajar banyaknya 31 dan 33 orang. Penentuan kelas tersebut dilihat dari tingkat pemahaman siswa, kelas IV Teuku Umar dan IV Pattimura merupakan dua kelas yang memiliki tingkat pemahaman terendah yang diketahui dari nilai ulangan harian matematika yang peneliti dapatkan dari narasumber.

²⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk sarana yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dan valid dari hasil belajar siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang dipakai pada penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika pelajar pada materi pengumpulan dan penyajian data memakai model pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) pada siswa kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen serta kelas IV Teuku Umar sebagai kelas kontrol memakai konvensional.

2. Observasi

Observasi yaitu bagian dalam pengumpulan data. Observasi yang dijalankan pada penelitian ini untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran memakai model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa materi luas dan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga di kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu :

1. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Tes yang digunakan pada penelitian ini terbagi dari soal *pretest* serta soal *posttest* yang berbentuk gambaran mengenai materi luas dan keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga. Soal *posttest* akan diberikan pada pertemuan pertama dan soal *pretest* akan diberikan diakhir pertemuan. Tujuan tes ini adalah untuk mengukur kemampuan menghitung luas dan keliling bangun datar pada mata pelajaran matematika siswa SDIT Wahdatul Ummah Metro. Untuk mengetahui keefektifan instrument hasil belajar, maka diperlukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian instrument dijalankan dengan cara mengukur validitas.

Table 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pretest dan Posttest

Tujuan Pembelajaran	Indikator	Jenis Tes	Nomor Item
P.1.7 Mengetahui keliling bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.	P.1.7.1 Siswa mampu menentukan keliling bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.	Uraian	1
			2
			3
			4
P.1.8 Mengetahui luas bangun datar (persegi,	P.1.8.1 Siswa mampu menentukan luas bangun datar (persegi,	Uraian	5

persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.	persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.		6
			7
			8
P.1.9 Memecahkan luas gabungan bangun datar.	P.1.9.1 Siswa mampu menghitung luas gabungan bangun datar	Uraian	9 10

2. Lembar Obsesrvasi

Table 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran <i>Learning Start With a Question</i> (LSQ) Pada hasil belajar matematika siswa	Kegiatan Pendahuluan	
	Pembukaan	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk siap belajar
		Guru meminta ketua kelas memimpin doa
		Guru mengabsen siswa
	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi
	Pemberian acuan	Guru menjelaskan metode yang akan digunakan
	Kegiatan Inti	
		Guru memilih bacaan yang sesuai dengan materi
		Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendiri atau dengan teman
Guru meminta siswa		

		memberi tnda pada bagian bacaan yang tidak dipahami
		Guru membuat kelompok dan meminta siswa untuk membahas poin-poin yang belum diketahui
		Guru meminta siswa menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca
		Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan
		Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari kelompok lainnya
		Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang diajukan siswa
	Kegiatan Penutup	
	Umpan balik	Guru memberikan kesempatan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
		Guru menyimpulkan dari beberapa kesimpulan siswa
	Penutup	Guru menutup pembelajaran

		dengan memberikan pesan moral
		Menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya
		Guru meminta ketua kelas untuk berdo'a untuk menutup kelas pada hari ini

Table 3.6 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No.	Jenis Aktivitas Siswa	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa duduk di tempat duduk masing-masing		
2.	Siswa merespon apersepsi dari guru		
3.	Siswa memperhatikan stimulus yang diberikan guru		
4.	Siswa membaca bahan bacaan atau buku mengenai materi keliling dan luas bangun datar.		
5.	Siswa memberikan tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami		
6.	Siswa membuat kelompok untuk mendiskusikan bacaan yang belum dipahami		
7.	Siswa mengumpulkan serta mengajukan pertanyaan mengenai materi keliling dan luas bangun datar.		
8.	Siswa memperhatikan penjelasan dari kelompok lain.		
9.	Siswa memperhatikan penjelasan tambahan dari guru.		
10.	Siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari.		
11.	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.		

3. Analisis Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas tujuannya untuk mengukur seberapa tepat serta akurat suatu instrumen tes. Uji ini dijalankan bagi mengukur valid ataupun tidak suatu instrument. Pada prinsipnya, uji validitas digunakan bagi mengevaluasi kevalidan setiap pertanyaan ataupun pernyataan yang dipakai pada penelitian³⁰ Kriteria uji validitas pada penelitian in menggunakan model pembelajaran Koefisien Validitas Aiken's V dengan rumus yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks kesepakatan ahli atau rater mengenai validitas butir.

S : Skor yang diberikan setiap ahli atau rater dikurangi skor terendah atau minimal dalam kategori yang dipakai.

N : Banyaknya ahli atau rater

c : Skor tertinggi atau maksimal dalam kategori yang dapat dipilih ahli atau rater

Tabel 3.7 Kriteria Nilai V

Nilai Indeks V	Kriteria
$V < 0.4$	Kurang Valid
$0.4 \leq V \leq 0.8$	Valid
$V > 0.8$	Sangat Valid

³⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi)*.

1) Hasil Uji Validitas

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas

No Item	Keterangan	Kriteria
1	$r_{\text{Hitung}} = 0,62 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
2	$r_{\text{Hitung}} = 0,47 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
3	$r_{\text{Hitung}} = 0,56 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
4	$r_{\text{Hitung}} = 0,53 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
5	$r_{\text{Hitung}} = 1,00 > r_{\text{Tabel}}$	Sangat Valid
6	$r_{\text{Hitung}} = 0,63 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
7	$r_{\text{Hitung}} = 0,55 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
8	$r_{\text{Hitung}} = 0,60 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
9	$r_{\text{Hitung}} = 0,68 > r_{\text{Tabel}}$	Valid
10	$r_{\text{Hitung}} = 0,75 > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa semua soal sesuai dengan kriteria nilai V , jika nilai indeks $V > 0.4$ maka data dikatakan valid. Sehingga semua soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian dengan menggunakan reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan dari pengukuran variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang dipakai oleh peneliti. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang ditetapkan yaitu 0,7 maka instrument tes dikatakan reliabel.³¹ Adapun kriteria dalam pengujian reliabilitas sebagai berikut:

³¹ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1987).

Cronbach's alpha belah 2

$$\alpha = 2(1 - s \frac{2}{v} + s \frac{2}{v^2}) s \frac{2}{X}$$

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items
Ket	.766	10

erangan

$S \frac{2}{y1}$: Varians skor total belahan 1

$S \frac{2}{y2}$: Varians skor total belahan 2

$S \frac{2}{y3}$: Varians skor total belahan 3

$S \frac{2}{x}$: Varians skor total

1) Hasil Uji Reliabilitas

Dari hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh nilai = 0,766. Berdasarkan kriteria penafsiran reliabilitas pada tabel 3.9 bahwasanya nilai 0,766 berada pada kategori “tinggi”, artinya soal ini reliabel untuk digunakan.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran yaitu sebuah perbandingan diantara jumlah peserta tes menjawab pertanyaan dengan benar dengan jumlah peserta tes keseluruhan. Hal ini berarti semakin banyak peserta yang di uji dengan

menjawab pertanyaan benar, maka akan semakin tinggi skala kesulitan (tingkat kesukaran), yang berarti pertanyaan tersebut semakin mudah. Sebaliknya, semakin sedikit peserta yang di uji dengan menjawab pertanyaan dengan benar, maka pertanyaan tersebut semakin sulit.³² Untuk mencari tingkat kesukaran pada tiap butir instrument tes dapat dihitung menggunakan rumus:

$$p : \frac{B}{n}$$

Keterangan :

p : Tingkat kesukaran

B : Jumlah peserta tes yang menjawab benar

n : Jumlah peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran dapat ditunjukkan pada table dibawah ini:

Table 3.10 Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
$P > 0,75$	Mudah
$0,25 \leq p \leq 0,75$	Sedang
$p < 0,25$	Sukar dan Sulit

1) Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Tabel 3.11 Uji Tingkat Kesukaran

No Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,39	Sedang
2	0,36	Sedang
3	0,29	Sedang
4	0,37	Sedang

³² Lenny Hartaty And Syahnan, "Analisis Tingkat Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal,".

5	0,28	Sedang
6	0,42	Sedang
7	0,44	Sedang
8	0,33	Sedang
9	0,26	Sedang
10	0,31	Sedang

Berdasarkan tabel data analisis tingkat kesukaran diatas semua soal tersebut tidak ada yang berada pada tingkat kategori sangat sulit ataupun sangat mudah, sehingga semua soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian ini.

d. Daya Beda

Daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana sebuah butir soal bisa membedakan pelajar yang telah memahami kompetensi dengan pelajar yang belum memahami kompetensi sesuai kriteria tertentu. Semakin tinggi atau semakin besar indeks kemampuan perbedaan soal, maka akan semakin besar kemampuan soal untuk membedakan antara kelompok tinggi dan rendah.³³ Untuk mencari daya pembeda dari tiap butir instrument tes dapat menggunakan rumus:

Indeks Diskriminasi :

$$D = PA - PB$$

Keterangan:

D : Indeks Diskriminasi

PA : Proporsi yang menjawab benar di kelompok atas

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1977), 27.

P_B : Proporsi yang menjawab benar di kelompok bawah

Kriteria yang digunakan dalam indeks diskriminasi daya beda:

Tabel 3.12 Kriteria Daya Beda

D	Kriteria
$D \leq 0$	Tidak Baik
$0 < D \leq 0,20$	Cukup
$0,20 < D \leq 0,40$	Sedang
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik
$0,70 < D \leq 1$	Sangat Baik

1) Hasil Uji Daya Beda

Tabel 3.13 Uji Daya Beda

No Item	rHitung	Keterangan
1	0,19	Cukup
2	0,11	Cukup
3	0,23	Sedang
4	0,24	Sedang
5	0,27	Sedang
6	0,12	Cukup
7	0,07	Cukup
8	0,25	Sedang
9	0,35	Sedang
10	0,77	Sangat Baik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang berdistribusi normal dalam analisis data statistika. Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan *Chi-Kuadrat*.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Taraf Signifikan $\alpha = 0.05$

Statistik uji yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi sebenarnya dari populasi

Kriteria Pengujian ;

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika χ^2

hitung $\geq \chi^2$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan populasi tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu uji prasyarat dalam analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang telah dianalisis itu homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji-F hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, Kedua varians homogen

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, Kedua Varians tidak Homogeny

Keterangan :

σ_1^2 : Varians nilai data eksperimen

σ_2^2 : Varians nilai data kontrol

Menentukan nilai uji statistik

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 Ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 Diterima

Dengan taraf signifikan yaitu 5%

b. Uji Hipotesis

1. Jika Data Normal dan Homogen maka Menggunakan Uji t

Pada penelitian ini jika data normal dan homogeny maka menggunakan uji t berpasangan dengan asumsi *paired t – test*. Rumus untuk data normal dan homogeny dengan asumsi *paired t – test* yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro).

Rumus hitung

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dengan Catatan :

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

T : Nilai t hitung

\bar{D} : Rata-rata selisih Pengukuran 1 dan 2

SD : Standar deviasi selisih Pengukuran 1 dan 2

n : Jumlah sampel

Interprestasi dari *paired t- test* yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a) Untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- b) *df (degeree of freedom)* yang digunakan yaitu $N - 1$
- c) Penarikan kesimpulan dengan menggunakan kriteria

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dan H_1 diterima.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 dan H_1 ditolak.

2. Jika Data Normal dan Tidak Homogen maka Menggunakan Uji t'

Pada penelitian ini jika data normal dan tidak homogeny maka menggunakan uji t' dengan asumsi *independent sampel t – test*. Rumus untuk data normal dan tidak homogeny dengan asumsi *independent sampel t – test* yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro).

Rumus Hitung :

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \cdot \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

M_1 : Rata-rata skor kelompok 1

M_2 : Rata-rata skor kelompok 2

SS_1 : *Sum of square* kelompok 1

SS_2 : *Sum of square* kelompok 2

n_1 : Jumlah sampel kelompok 1

n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

Dimana

$$M_1 : \frac{\sum x_1}{n_1}$$

$$M_2 : \frac{\sum x_2}{n_2}$$

$$SS_1 : \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1}$$

$$SS_2 : \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}$$

Interpretasi dari *independent sampel t – test* yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

- a) Untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
- b) *Interval Confidence* = $1 - \alpha$
- c) *df (degree of freedom)* yang digunakan yaitu $N - 2$ atau $(n_1 + n_2) - 2$
- d) Penarikan kesimpulan dengan menggunakan kriteria
 Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 dan H_1 diterima.
 Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 dan H_1 ditolak.

3. Jika Data Tidak Normal Dan Tidak Homogen Maka Menggunakan Statistik Non Paramik

Pada penelitian ini jika data tidak normal dan tidak homogeny maka menggunakan uji non paramik dengan asumsi *mann whitey* (uji U). Rumus untuk data tidak normal dan tidak homogen dengan asumsi *mann whitey* (uji U) yaitu:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro)

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDIT Wahdatul Ummah Metro).

Rumus Pertama

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1$$

Rumus Kedua

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : jumlah peringkat 2

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n_2

Interprestasi dari *mann whitney* (Uji U) yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a) Daerah Tolak

$U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

b) Menghitung Kriteria Pengujian (Menentukan Uji U) yaitu :

1. Menggabungkan kelompok sampel
2. Mengurutkan nilai dari terkecil ke nilai terbesar
3. Jika ada dua atau lebih bilai mengamatan, maka peringkat yang diberikan pada tiap-tiap sampel adalah peringkat rata-rata
4. Menghitung jumlah peringkat masing-masing sampel (R_1 dan R_2).

c) Penarikan Kesimpulan dan Kriteria

Apabila $U_{hitung} < U_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila $U_{hitung} \leq U_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

a. Profil SDIT Wahdatul Ummah Metro

SDIT Wahdatul Ummah Metro adalah sekolah dasar swasta yang berada di bawah yayasan Wahdatul Ummah dan dalam ruang lingkup Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) berdiri di wilayah Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Sekolah ini terletak pada posisi yang strategis dekat dengan pusat kota dan mudah diakses oleh masyarakat.

SDIT Wahdatul Ummah ini sejak dari pertama berdiri hingga sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak lima kali. Adapun nama- nama kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro sebagai berikut:

No	Nama	Periode
1.	Fajar Tri Handoko, S.Pd.	2004-2006
2.	Ismanto, S.Pd.	2006-2011
3.	Ahmad Zayuli, S.Sos.I.	2011-2012
4.	Amar Fatkhallah, S.Pd.	2012-2016
5.	Sarifudin, M.Pd.I.	2016-2023
6.	Fitria Ningsih, S.Pd.I.	Sekarang

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SDIT Wahdatul Ummah Metro ada 68 orang. Pendidik berjumlah 57 orang dan tenaga

kependidikan berjumlah 11 orang. Layaknya Sekolah Dasar pada umumnya SDIT Wahdatul Ummah juga dilengkapi dengan beberapa sarana dan prasarana yang membantu tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran

Adapun Visi dan Misi SDIT Wahdatul Ummah Metro, yaitu

a) Visi

Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Spiritual, Emosional dan Intelektual Serta Peduli Lingkungan.

b) Misi

- Menciptakan suasana sekolah yang kompetitif dalam belajar dan menghafal Al-Quran.
- Membiasakan warga sekolah untuk melakukan ibadah tepat waktu dan dalam suasana yang menyenangkan.
- Melatih peserta didik secara teratur dan berkesinambungan untuk mendalami materi mata pelajaran Matematika dan IPAS, serta membiasakan peserta didik berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam level yang sederhana
- Memberikan pendalaman materi pelajaran dengan menitikberatkan pada konsep dasar materi pelajaran.
- Melatih peserta didik untuk jujur, berani tampil dan mengemukakan pendapatnya di dalam kelas maupun di muka umum.
- Melatih sopan santun dan akhlak mulia seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- Membentuk karakter peserta didik untuk peduli dan mencintai lingkungan.

SDIT Wahdatul Ummah beralamat di Jalan Koi No. 5, Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro Provinsi Lampung

34112. Secara geografis batas-batas wilayah SDIT Wahdatul Ummah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Koi.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Arwana.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Penitipan Anak Wahdatul Ummah.
4. Sebelah utara berbatasan dengan TKIT Wahdatul Ummah.

Secara keseluruhan lokasi SDIT Wahdatul Ummah sangat strategis karena berada tidak jauh dari pusat kota. Lokasi sekolah pun mudah dijangkau, dan jarak yang agak jauh dari jalan raya mendukung suasana kegiatan belajar mengajar menjadi tenang serta bebas dari kebisingan lalu lintas. Dengan keberadaan taman yang cukup asri dan bersih di dalam lingkungan sekolah menjadi tempat yang sangat nyaman dan sejuk untuk refreasing para siswa pada saat jam istirahat, sehingga para siswa dapat menemukan kesegaran kembali untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. Selain itu, keadaan dan kondisi bangunan SDIT Wahdatul Ummah juga terbilang sangat baik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

b. Keadaan Peserta Didik SDIT Wahdatul Ummah Metro

SDIT Wahdatul Ummah merupakan salah satu SD favorit yang ada di kota Metro yang memiliki banyak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Banyak sekali prestasi yang sudah di capai oleh siswa siswi yang ada di sekolah

ini.

Tidak hanya menerima siswa yang berprestasi, SDIT Wahdatul Ummah Metro juga mempunyai beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik. Salah satu yang peneliti temukan yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Namun, meski terdapat siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran beberapa siswa tersebut dapat dikatakan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga sekolah tersebut memang sangat layak untuk disebut sebagai salah satu sekolah unggul yang ada di Metro.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest diberikan sebelum dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan pretest pada kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Teuku Umar sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Data *pretest* pada kelas IV Pattimura dan IV Teuku Umar dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	35,9	50	18
Kontrol	37,7	60	20

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata kemampuan awal siswa sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu

dengan nilai 75.

b. Data Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Postest diberikan setelah dilakukan *treatment*, peneliti mengadakan *postest* pada kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen dan IV Teuku Umar sebagai kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan pemahaman materi yang siswa dapat setelah proses pembelajaran. Data *postest* pada kelas IV Pattimura dan IV Teuku Umar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Data *Postests* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	83,3	100	60
Kontrol	66,7	88	50

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata kemampuan akhir siswa setelah diberikan *treatment* sudah memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

c. Data Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Pattimura sebagai kelas eksperimen dan IV Teuku Umar sebagai kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Data Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas B	Rata-Rata		Peningkatan
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
^e Eksperimen	35,9	83,3	47,4
_r Kontrol	37,7	66,7	29

dasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu sebesar 47,4 dan pada kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 29.

3. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol yang telah diteliti dideskripsikan pada bab IV, maka selanjutnya dianalisis untuk dapat mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena syarat untuk melakukan uji hipotesis analisis statistik parametrik adalah data tersebut berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistical* 23 dengan kriteria pengujian apabila data tersebut memiliki nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dalam penelitian ini sebagaimana tabel 4.6 dan data *posttest* dalam penelitian ini sebagaimana tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas SPSS Data *Pretest*

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	.138	31	.138	.937	31	.070
Siswa	Kontrol	.113	33	.200*	.957	33	.219

asarkan tabel 4.4 tersebut diperoleh informasi bahwa hasil uji normalitas data awal hasil *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikasi sebesar = 0.138 dan nilai *pretest* pada kelas kontrol juga diperoleh nilai signifikasi sebesar = 0.200. Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikasi > $\alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas SPSS Data *Posttest*

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	.148	31	.083	.949	31	.143
Siswa	Kontrol	.141	33	.095	.955	33	.181

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut diperoleh informasi bahwa hasil uji normalitas data awal hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai signifikasi sebesar = 0.083 dan nilai *pretest* pada kelas kontrol juga diperoleh nilai signifikasi sebesar = 0.095 Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi > $\alpha = 0.05$ maka data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol yang telah diteliti dideskripsikan pada bab IV, maka selanjutnya dianalisis untuk data mengetahui apakah data tersebut berdistribusi homogeny atau tidak. Karena syarat untuk melakukan uji hipotesis analisis statistik parametrik adalah data tersebut berdistribusi homogen. Untuk melakukan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic* 23 dengan kriteria pengujian apabila data tersebut memiliki nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ maka data tersebut berdistribusi homogeny, sebaliknya jika data tersebut memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 5\%$ maka data tersebut tidak berdistribusi homogen. Adapun hasil uji homogenitas data *pretest* dalam penelitian ini sebagaimana tabel 4.6 dan data *posttest* dalam penelitian ini sebagaimana tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas SPSS Data *Pretest*

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Matematika	Based on Mean	.794	1	62	.376
	Based on Median	.732	1	62	.395
	Based on Median and with adjusted df	.732	1	61.753	.395
	Based on trimmed mean	.806	1	62	.373

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh informasi bahwa hasil uji homogenitas data awal pada hasil *pretest* pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar = 0.376. Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ maka data berdistribusi homogen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas SPSS Data *Postest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3.157	1	62	.081
Matematika	Based on Median	2.094	1	62	.153
	Based on Median and with adjusted df	2.094	1	57.480	.153
	Based on trimmed mean	3.146	1	62	.081

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh informasi bahwa hasil uji homogenitas data awal pada hasil *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar = 0.081. Sesuai dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> \alpha = 5\%$ maka data berdistribusi homogen.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

Data hasil *pretest* dan *postest* siswa kelas eksperimen dan kontrol yang telah diteliti dideskripsikan pada bab IV, maka selanjutnya dianalisis untuk dapat mengetahui apakah data tersebut terdapat pengaruh atau perbedaan nyata dari nilai *pretest* dan *postest*. Untuk melakukan uji hipotesis data *pretest* dan *postest* dalam penelitian menggunakan IBM SPSS *Statistic* 23 dengan kriteria pengujian apabila data tersebut memiliki nilai signifikansi $< \alpha = 0.005$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya data tersebut terdapat

pengaruh penggunaan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa sehingga berdasarkan hasil pengujian ini akan diketahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas eksperimen. Adapun hasil uji T berpasangan (*paired sample t-test*) sebagaimana tabel 4.8 dan 4.9 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji *Paired T-Test* Kelas Eksperimen

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-47.323	11.542	2.073	-51.556	-43.089	-22.827	30	.000

sarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai dari probabilitas (sig) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Paired T-Test Kelas Kontrol

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-29.000	11.372	1.980	-33.032	-24.968	-14.650	32	.000

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai dari probabilitas (sig) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas kontrol.

Dari pengujian tersebut diketahui bahwa kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* dan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan tetap menggunakan model pembelajaran konvensional sama sama terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran masing-masing. Tetapi terdapat perbedaan pada nilai dan rata-rata nilai yang diperoleh disetiap kelas, kelas eksperimen mendapat rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol.

B. Pembahasan

a. Kondisi Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

Setelah melaksanakan prasurvey peneliti mulai merancang model dan sistem belajar yang akan diterapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di sekolah tersebut. Sesuai dengan masalah yang ditentukan, peneliti untuk menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ). Karena model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran yang menarik, dalam langka-langkah pembelajaran model tersebut mengedepankan perkembangan keaktifan siswa dalam bertanya, mengungkapkan pendapat, serta melatih mental siswa untuk lebih aktif di dalam kelas. Dengan kondisi siswa sebelumnya yang masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bertanya dan sibuk dengan aktifitasnya masing-masing seperti mengobrol di dalam kelas sehingga beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah, yang peneliti harapkan yaitu model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) dapat membawa perubahan yang meningkat pada kelas yang akan diteliti.

b. Kondisi Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

Selama proses penelitian, peneliti memberi sedikit pengetahuan tentang materi pengumpulan dan penyajian data lalu diberi soal pretest untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Pada pertemuan ke 2 sampai

4 peneliti memberikan materi bangun datar menggunakan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ). Pada pertemuan terakhir diberikan materi penutup dan soal *postest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa, kemudian data tersebut dianalisis.

Hasil lembar kerja peserta didik yang peneliti berikan kepada siswa memiliki rata rata nilai 83,3 . Model pembelajaran tersebut dapat memberikan pengaruh karena selama proses pembelajaran siswa merasa senang dan lebih bersemangat karena pembelajaran dilaksanakan lebih menarik. Siswa yang sebelumnya tidak berani dalam bertanya pun menjadi lebih berani untuk bertanya karena tuntutan dari model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ), beberapa siswa juga menjadi aktif dalam mengemukakan pendapatnya dalam proses tanya jawab. Dengan keaktifan mereka, mereka dapat lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

Model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) sangat berperan selama proses pembelajaran berlangsung karena peneliti mengkaji terlebih dahulu model pembelajaran tersebut agar sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti yakin jika model tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan karena langkah pembelajaran yang cocok dengan permasalahan, melihat dari penelitian terdahulu yang mendapat hasil terdapat pengaruh model tersebut, dan beberapa teori tentang model pembelajaran tersebut.

Siswa lebih aktif pada saat pembelajaran sehingga membuat siswa

dapat lebih faham terhadap materi yang dijelaskan, siswa merasa senang terhadap model pembelajaran LSQ karna dapat membuat suasana kelas menjadi lebih aktif, siswa yang sebelumnya pasif dalam bertanya menjadi lebih aktif dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan karna tuntutan dari model tersebut. Hal tersebut membawa pengaruh bagi hasil belajar sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.

c. Kondisi Perbandingan Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

Sebelum menerapkan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) rata-rata nilai pretest yang diperoleh di kelas eksperimen yaitu sebesar 35,9 kemudian setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) rata-rata nilai posttest yang diperoleh sebesar 83,3. Yang artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 47,7. Pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest yang diperoleh sebesar 37,7 kemudian rata-rata posttest yang diperoleh sebesar 66,7 dengan menggunakan metode konvensional. Kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 29.

Peneliti yakin jika model tersebut dapat memberikan pengaruh yang signifikan karena langkah pembelajaran yang cocok dengan permasalahan, melihat dari penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil dari pengaruh model tersebut, dan beberapa teori tentang model pembelajaran tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Meidiana, Penelitian tersebut membawa perubahan terhadap anak dari setiap pertemuan yang sebelumnya siswa masih malu-malu untuk bertanya, kemudian dituntut untuk dapat mengajukan pertanyaan atas setiap kelompok sehingga anak mulai terbiasa untuk lebih berani dalam bertanya maupun mempresentasikan hasil diskusinya di dalam kelas.³⁴

Penelitian lainnya juga ditunjukkan oleh penelitian yang telah dilaksanakan oleh Zulaiha, dijelaskan bahwa model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) ini dapat membawa pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, mulai dari pertemuan pertama anak sudah bisa mengajukan pertanyaan dari soal-soal yang sudah dibagikan sehingga penerapan model tersebut dapat berjalan dengan baik dan terbukti terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa.³⁵

Menurut Prahasti, Hajani, dan Aswarliansyah model pembelajaran *learning start with a question* (LSQ) mampu membuat peserta didik aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat melalui perubahan yang telah terjadi pada setiap pertemuan yang sudah dilaksanakan, dapat dilihat dari sebelumnya pembelajaran IPS masih bersifat hafalan dan terlalu monoton yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan bosan sehingga pendidik tidak mengetahui kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran IPS yang mengakibatkan

³⁴ Resty Meidiana "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 15 Bintaro"

³⁵ Siti Zulaiha, "Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Lsq (*Learning Start With A Question*) Pada Siswa Kelas V Sdit Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020," N.D.

hasil belajar peserta didik rendah. Dengan diterapkannya metode ini anak dapat lebih aktif dan tidak monoton dalam pembelajaran sehingga anak bisa dapat lebih memahami materi yang dipelajari dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang ditemui pada materi yg belum dipahami.³⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan terhadap penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Perbedaan tersebut terletak pada metode yang digunakan, metode yang digunakan pada jurnal tersebut menggunakan metode *pre experimental designs* dengan kategori *one group* pretest dan posttest yang dilakukan tanpa adanya kelas pembandingan seperti yang peneliti lakukan. Perbedaan lainnya juga dapat dilihat dari mata pelajaran yang diteliti. Meski beberapa pembelajaran dianggap memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, model pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* ini cocok digunakan pada mata pelajaran yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi seperti matematika karena model ini merupakan model pembelajaran aktif yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran, sehingga siswa akan merasa pembelajaran matematika lebih menarik dan menyenangkan.

Afandi dan Nurjanah (2017) berpendapat bahwa model *Learning Start With A Question* dapat membawa pengaruh baik dalam hasil belajar

³⁶ Nopelia Prahasti, Tri Juli Hanjani, And Aswarliansyah, "Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Pelita Jaya," *Linggau Journal Of Elementary School Education* 2, No. 2 (April 29, 2022): 47–59.

siswa, berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perbedaan yaitu semua siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan sungguh-sungguh, semua siswa membentuk kelompok sesuai dengan intruksi guru, siswa bertanggung jawab dalam kegiatan kelompok, semua siswa membaca materi yang diberikan guru, siswa membuat pertanyaan secara kelompok, dalam kegiatan kelompok mereka jadi aktif dalam bertanya. Perbedaan keaktifan siswa terjadi karena pembelajaran melalui metode pembelajaran learning start with a question sangat menarik bagi siswa. Siswa lebih tertarik dengan metode pembelajaran ini karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif bertanya dalam pembelajaran. Selain itu, kreativitas guru juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran information search dengan metode ini anak-anak cenderung pasif, fasilitas kurang memadai, sulit dipahami peserta didik metode pembelajaran yang peneliti berikan.³⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Qomaruddin, Maghfur, dan Fuadiah (2023) penerapan model pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) cukup baik dalam membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan menjadi strategi inovatif dalam konteks pendidikan, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, metode ini memfokuskan pada keterlibatan aktif siswa dengan mendorong mereka

³⁷ Afandi And Nurjanah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018."

untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari, membuka diskusi, dan mendorong pemikiran kritis sehingga membuat seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran.³⁸

Menurut Kuswara, Ekaningtias, dan Rofi'I (2019) model pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) memberikan pengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran perlu diperhatikan oleh setiap guru agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Metode Learning Start With A Question (LSQ) ini mampu mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok sehingga dapat berpengaruh baik dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam bertanya yang membuat siswa lebih faham terhadap materi dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.³⁹

Mustika dan Rahma (2020) berpendapat bahwa Penggunaan model Learning Starts With A Question lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional. Hal ini dikarenakan pada penggunaan model Learning Starts With A Question siswa diharuskan memiliki pengetahuan dasar mengenai materi yang akan dibahas. Selain itu, siswa juga diminta

³⁸ Qomaruddin Qomaruddin, Moh Maghfur, and Hana Fuadiah, "Penerapan Metode Learning Start With A Question Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 21, no. 2 (2023): 287–95, <https://doi.org/10.36835/jipi.v21i2.4106>.

³⁹ Raden Didi Kuswara, Maya Ekaningtias, and M.Rofi'i, "Pengaruh Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Sa'adatuddarain NW Majuwet," 2019.

aktif untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Hal ini dapat membantu siswa menyelesaikan permasalahan matematis yang muncul, siswa dapat memahami hal apa yang menjadi permasalahan, mengembangkan rencana - rencana penyelesaian masalah, melaksanakan rencana - rencana penyelesaian masalah yang telah dibuat, dan dapat memeriksa kembali apakah permasalahan tersebut sudah tepat penyelesaiannya.⁴⁰

Listiani, et.al (2018) berpendapat bahwa Pengaruh positif yang diberikan oleh model LSQ membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar. Pertanyaan yang lahir dari siswa setelah membaca akan mendorong rasa ingin tahu yang besar sehingga dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa. Selain itu, media peta konsep yang digunakan dapat membantu guru meningkatkan efektivitas pengajaran.⁴¹

Kelebihan dari model pembelajaran *learning start with a question* (LSQ) yaitu dapat membuat suasana kelas menjadi hidup dengan sautan diskusi tiap kelompok, berlatih untuk berani menyampaikan pendapatnya sendiri dan menerima dengan Ikhlas pendapat dari orang lain. Tetapi kelemahan dari model tersebut siswa yang malas memperhatikan akan bosan jika bahasan dalam pembelajaran tersebut tidak disukai, begitu pula dengan siswa yang minat membacanya rendah akan sulit mengikuti

⁴⁰ “Pengaruh Penggunaan Model Learning Starts With A Question Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa | Helma | Journal Of Didactic Mathematics,”

⁴¹ Listiani Listiani, Muh Amir Masruhim, and Hartati Hartati, “Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts with a Question (LSQ) Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Elektrolit Dan Non-Elektrolit,”

pelajaran karena awal pembelajaran dimulai dengan membaca secara mandiri, jadi anak diminta untuk memahami sendiri terlebih dahulu materi yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuji menggunakan uji *piled t-test* dapat diketahui bahwa nilai dari probabilitas (sig) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen. Hasil uji *piled t-test* pada kelas kontrol juga terdapat pengaruh tetapi yang membedakan adalah nilai akhir siswa yang dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa lebih besar pada kelas eksperimen. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan untuk selalu memperhatikan hasil belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui perbedaan kemampuan masing-masing siswa agar diberikan perlakuan sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

2. Siswa

Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif lagi di dalam kelas baik itu bertanya maupun menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih teliti dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan agar tidak merasa kesulitan selama proses penyusunan skripsi, serta peneliti selanjutnya dapat meneliti bagian-bagian yang belum sempat diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifai Rc. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Afandi, Muhammad, And Isnaini Nurjanah. “Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iv Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, No. 1 (October 24, 2018)
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media, 2010.
- . *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ahmad Jamalong. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Nht Di Kelas X Sma Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau,” N.D.
- Anas Sudjino. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1987.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.
- Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi)*, N.D.
- Endang Setyo Winarni And Sri Harmini. *Matematika Untuk Pgsd*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.
- “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar | Pandawa,” July 11, 2020.
- Hamruni. *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2009.
- Hamruni, H. “Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan.” *Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga* 65 (2009): 15.
- Haryadi, Dheni Nur, And Sri Nurhayati. “Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 9, No. 2 (2015).
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika Di Sd*. Bandung: Rosdakarya, 2008.
- Lenny Hartaty And Syahnan. “Analisis Tingkat Dan Daya Pembeda Pada Butir Tes Soal,” N.D.

- Listiani, Listiani, Muh Amir Masruhim, And Hartati Hartati. "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Starts With A Question (Lsq) Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Elektrolit Dan Non-Elektrolit." *Bivalen: Chemical Studies Journal* 1, No. 2 (September 30, 2018):
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Marno Dan M.Idris. *Strategi & Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, N.D.
- Mulyana, Aina. "Pengertian Hasil Belajar Siswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Pendidikan Kewarganegaraan* (Blog). Accessed May 12, 2023..
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1994.
- Parmithi, Ni Nyoman, And Alexius Wahidin. "Penerapan Strategi Learning Start With A Question (Lsq) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X Ap2 Smk Triatma Jaya Badung Tahun Pelajaran 2013/2014." *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 5, No. 1 (2016):
- "Penerapan Strategi Pembelajaran Lsq (Learning Starts With A Questions) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Materi Sistem Organ Pencernaan Manusia Kelas V Di Mi Ma'arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018 - Uin Salatiga Repository."
- "Pengaruh Penggunaan Model Learning Starts With A Question Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa | Helma | Journal Of Didactic Mathematics."
- Prahasti, Nopelia, Tri Juli Hanjani, And Aswarliansyah. "Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Pelita Jaya." *Linggau Journal Of Elementary School Education* 2, No. 2 (April 29, 2022):
- Putra, Jumadi Ika. "Pengaruh Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iva Di Sd Negeri 53 Darat Sawah Ulu Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan." Diploma, Iain Bengkulu, 2019.

- Qomaruddin, Qomaruddin, Moh Maghfur, And Hana Fuadiah. “Penerapan Metode Learning Start With A Question Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 21, No. 2 (2023): 287–95.
- Raden Didi Kuswara, Maya Ekaningtias, And M.Rofi’i. “Pengaruh Learning Start With A Question (Lsq) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Islam Sa’adatuddarain Nw Majuwet,” 2019.
- “Resty Meidiana@Watermak Oke.Pdf.” Accessed May 12, 2023.
- “Rifa Dwina Gusti-Fitk.Pdf.” Accessed November 10, 2023.
- Saptono. “Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa,” N.D.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Edisi Revisi, Cetakan Xii, November 2017 Edisi Revisi, Cetakan Xi, Februari 2016. Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1977.
- Thobroni, M. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktek*. Cet 1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Zulaiha, Siti. “Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Lsq (Learning Start With A Question) Pada Siswa Kelas V Sdit Al-Muhsin Tahun Pelajaran 2019/2020,” N.D.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

F. Konsep Hasil Belajar

5. Pengertian Hasil Belajar

6. Jenis-Jenis Hasil Belajar

7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

8. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

G. Konsep Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

5. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

6. Karakteristik Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

8. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

H. Materi Pembelajaran

I. Kerangka Berpikir

J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Variabel
 - 3. Definisi Konsep Variabel
 - 4. Definisi Variabel Operasional
 - a. Variabel Terikat
 - b. Variabel Bebas
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 4. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa
 - 5. Lembar Observasi
 - 6. Analisis Instrumen Tes
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Tingkat Kesukaran
 - d. Daya Beda
- F. Teknik Analisis Data
 - a. Uji Asumsi
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Homogenitas
 - b. Uji Hipotesis : Uji t

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- C. Hasil Penelitian
 - 2. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian
 - a. Profil SDIT Wahdatul Ummah Metro
 - b. Keadaan Peserta Didik SDIT Wahdatul Ummah Metro
 - 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol
 - b. Data *Postet* Kelas Eksperimen dan Kontrol
 - c. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa
 - 4. Hasil Uji Normalitas Data Pretest Postest
 - 5. Hasil Uji Homogenitas Data Pretest Postest
 - 6. Hasil Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan
 - a. Kondisi Siswa Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)
 - b. Kondisi Siswa Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)
 - c. Kondisi Perbandingan Siswa Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



Dr. Zusy Aryanti, M.A
NIP.19790417 200501 2 012

Metro, Januari 2024
Peneliti



Rati
NPM. 2001031028



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO
SDIT WAHDATUL UMMAH

Unggul Spiritual, Emotional dan Intelektual serta Mencintai Lingkungan
Alamat: Jalan Ikan Koi No.5 21a Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT WAHDATUL UMMAH
Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Fase : B
Kelas : 4
Penulis : Cialing Susanti, S. Pd
Tahun Pelajaran : 2022/ 2023

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor, masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan, serta dapat mengenali pecahan senilai. Mereka dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan desimal, dan dapat menghubungkan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar dan dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan satu cara atau lebih jika memungkinkan. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Elemen	• Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen/Domain	Tujuan Pembelajaran	Materi Inti (Ruang Lingkup)	Profil Pelajar Pancasila	Glosarium	Alokasi Waktu (JP)
Bilangan	<p>1. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan.</p>	<p>B.1.9 Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menentukan hasil pangkat 2 dengan tepat secara gotong-royong</p> <p>B.1.10 Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat menentukan hasil akar pangkat 2 dengan bernalar kritis</p> <p>B.1.11 Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan berpangkat dengan tepat secara gotong-royong</p> <p>B.1.12 Melalui kartu soal peserta didik dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan akar pangkat dua secara mandiri.</p>	<p>Operasi Hitung Bilangan Cacah</p>	<p>Beriman, bertakwa dan berakhlaq mulia</p> <p>Mandiri</p> <p>Bernalar kritis</p>	<p>Pangkat Dua</p> <p>Akar Pangkat Dua</p>	<p>4 JP</p> <p>4 JP</p> <p>2 JP</p> <p>2 JP</p>
	<p>2. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga</p>	<p>B.2.7 Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat melakukan operasi perkalian bilangan cacah sampai 100 (minimal) menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika dengan bergotong royong.</p> <p>B.2.8 Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai 100 (minimal)</p>		<p>Beriman, bertakwa dan berakhlaq mulia</p> <p>Bernalar kritis</p> <p>Bergotong royong</p>	<p>Faktor</p> <p>Faktor Persekutuan</p>	<p>4 JP</p> <p>4 JP</p>

	<p>7/8). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.</p>	<p>menyederhanakan bentuk pecahan dengan bernalar kritis.</p> <p>B.3.7 Melalui diskusi peserta didik dapat membandingkan antar pecahan dengan pembilang dan penyebut yang berbeda (misalnya, $\frac{3}{4}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{4}{5}$) dengan bernalar kritis.</p> <p>B.3.8 Melalui diskusi peserta didik dapat mengurutkan antar pecahan dengan pembilang dan penyebut yang berbeda (misalnya, $\frac{3}{4}$, $\frac{2}{3}$, $\frac{4}{5}$) dengan bernalar kritis.</p>			
<p>Ajabar</p>	<p>1. Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$).</p>	<p>A.1.1 Melalui kegiatan diskusi Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$) dengan bergotong royong.</p> <p>A.1.2 Melalui kegiatan diskusi Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $19 - \dots = 10$) dengan bergotong royong.</p>	<p>Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia</p> <p>Gotong royong</p> <p>Bernalar kritis</p>		
	<p>2. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru,</p>	<p>A.2.1 Melalui diskusi peserta didik dapat mengembangkan pola</p>			

	dan mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100	gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan pada bilangan cacah sampai 100 dengan mandiri. A.2.2 Melalui diskusi peserta didik dapat mengembangkan pola gambar atau obyek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 dengan mandiri.	Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia Mandiri Gotong royong			
Pengukuran	1. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	P.1.7 Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menentukan keliling bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah dengan bergotong royong. P.1.8 Melalui media kertas berpetak / gambar, peserta didik dapat menentukan luas bangun datar (persegi, persegi Panjang dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah dengan mandiri. P.1.9 Melalui media karton, peserta didik dapat menghitung luas gabungan bangun datar dengan bergotong-royong.	Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia Mandiri Gotong royong	Keliling dan Luas Bangun Datar		
Geometri	1. Peserta didik dapat mendeskripsikan berbagai bentuk bangun	G.1.3 Melalui media karton / gambar, Peserta didik dapat menemukan jenis bangun	Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia	Segi Banyak		

	<p>datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</p>	<p>segibanyak dengan bergotong royong.</p>		<p>Mandiri kreatif</p>		
<p>Analisa Data dan Peluang</p> <p>1. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan)</p>	<p>DP.1.6 Melalui diskusi peserta didik dapat mengurutkan data dalam bentuk tabel, diagram piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan) dengan bergotong royong.</p> <p>DP.1.7 Melalui tanya jawab peserta didik dapat membandingkan data dalam diagram gambar bentuk tabel, diagram piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan) dengan mandiri.</p> <p>DP.1.8 Melalui diskusi peserta didik dapat menyajikan data dalam bentuk diagram gambar dengan bergotong royong.</p> <p>DP.1.9 Melalui pengamatan dan tanya jawab, peserta didik dapat menganalisis data dalam bentuk diagram batang dengan bernalar kritis.</p> <p>DP.1.10 Melalui diskusi, peserta didik dapat menginterpretasi data</p>	<p>Pengolahan Data</p>	<p>Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia Mandiri Bernalar kritis</p>			

					dalam bentuk diagram gambar dengan bergotong royong.				

Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Metro, Juni 2022
Guru kelas

Sarifudin, M.Pd.J
NIP.-

Cialing Susanti, S. Pd
NIP.-

TOTAL JP MTK KELAS 4 180 JP
MTK 456 160 J

MODUL AJAR MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
(Kelas Eksperimen)

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	: Rati
	Satuan Pendidikan	: SDIT Wahdatul Ummah Metro
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
	Kelas	: IV (Empat)
	Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
	M. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal : Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antar sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh secara berkebinekaan global.	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau topik tertentu secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa: tahap Masa Penentuan (Period of Decision), dimana siswa tumbuh kesadaran akan kemampuan diri
	Elemen/ Domain CP	: Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga)
	Tujuan Pembelajaran	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
	C. Profil Pelajar Pancasila	
		1. Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Mandiri

	D. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	LCD Projector,
	E. Target Peserta Didik	
		: Reguler
	Jumlah Peserta didik	: 32 Siswa
	F. Model Pembelajaran	
		: Tatap Muka
	2. Komponen Inti	
	A. Asessmen	
	Target Penilaian	: Individu (Tes Formatif)
	B. Kegiatan Pembelajaran Utama	
	Pengaturan Siswa	: individu
	Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
	C. Materi ajar, alat,bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	: Buku matematika kelas 4, dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-

	<p>Pendahuluan</p>	<p><u>Pembukaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kesiapan diri peserta didik untuk memulai pembelajaran 2. Greeting: Assalamualaikum Wr. Wb, Good morning class. Consolidation : How are you today? Pray : Ok class, let's start by saying basmallaah. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Muroja'ah sesuai jadwal 5. Guru memberikan Motivasi-motivasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan “ Innahamdalillah” dan salam b. Bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memberikan semangat kepada peserta didik c. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang hari ini mengikuti pembelajaran dengan baik, akan mendapat bintang penghargaan 6. Guru melakukan Apersepsi Guru bertanya kepada siswa mengenai benda yang ada di sekolah “ tahukah kalian benda apa saja yang di sekolah ini yang bisa disebut sebagai bangun datar? Ada apa saja sih jenis bangun datar”
	<p>Pertanyaan Pemantik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian bentuk dari ruangan yang kita tempati ini merupakan bentuk persegi atau persegi panjang? 2. Coba kalian sebutkan benda-benda di dalam kelas ini yang berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga?
<p>D. Kegiatan Pembelajaran</p>		

		<p>b. Well.. today we are going to learn about “Bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga”. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran hari ini.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama guru peserta didik mengamati penjelasan mengenai jenis-jenis bangun datar. 2. Peserta didik bersama-sama membaca materi di buku masing-masing. 3. Peserta didik mengamati contoh-contoh bangun datar yang ada di sekitar kita. <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memotivasi Peserta didik agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bangun datar. <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa sebelum menerima penjelasan lebih lanjut dari guru. <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru meminta siswa mengumpulkan soal pretest yang sudah siswa kerjakan <p>Aplikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan sikap apresiasi bersama-sama atas apa yang sudah mereka kerjakan. 8. Guru mengajak siswa berpendapat tentang soal pretest yang sudah mereka kerjakan. <p>Duniawi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya. <p>Ukhrowi</p> <p>M. Peserta didik dibimbing guru memberikan nilai-nilai hikmah dan kebaikan.</p>

		<p>Hadist :</p> <p>Dalam hadist Abu Hurairah R.a disebutkan adanya larangan dan sikap tegas bagi seseorang yang mengganggu tetangganya.</p> <p>H.R Bukhari mengatakan bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah dia mengganggu tetangganya.</p> <p>CATATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat diberikan pengayaan <p>Bagi Peserta didik yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan personal dengan guru (dilakukan ketikaguru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).</p>
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar refleksi • Consolidation : Alright class, time is up. Tidy up please. • Pray : Ok class, let's close by saying hmdallaah. <p>Greeting : Ok students.. see you next time/ see you tomorrow. Wassalamualaikum wr.wb</p>
E. Asesmen		
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukanselama kegiatan berlangsung	<p>Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung :</p> <p style="text-align: center;">Dapat melihat rubrik di lampiran</p>
	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? Adakah hal menarik lainnya? Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam melakukan pembelajaran hari ini?
Lampiran-lampiran		

MODUL AJAR MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
(Kelas Eksperimen)

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	: Rati
	Satuan Pendidikan	: SDIT Wahdatul Ummah Metro
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
	Kelas	: IV (Empat)
	Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
	M. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal : Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antar sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh secara berkebinekaan global.	
	Fase Capaian Pembelajaran(CP)	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau topik tertentu secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa: tahap Masa Penentuan (Period of Decision), dimana siswa tumbuh kesadaran akan kemampuan diri
	Elemen/ Domain CP	: Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga)
	Tujuan Pembelajaran	P.1.7 Mengetahui keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.

	C. Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Mandiri
	D. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	LCD Projector,
	E. Target Peserta Didik	: Reguler
	Jumlah Peserta didik	: 31 Siswa
	F. Model Pembelajaran	: Tatap Muka
2. Komponen Inti		
A. Asessmen		
	Target Penilaian	: Individu (Tes Formatif)
B. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	: individu
	Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
C. Materi ajar, alat, bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	: Buku matematika kelas 4, dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-

	<p>Pendahuluan</p>	<p><u>Pembukaan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kesiapan diri pesertadidik untuk memulai pembelajaran 2. Greeting: Assalamualaikum Wr. Wb, Good morning class. Consolidation : How are you today? Pray : Ok class, let's start by saying basmallaah. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Muroja'ah sesuai jadwal 5. Guru memberikan Motivasi-motivasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap “Innahamdalillah” dan salam b. Bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memberikan semangat kepada peserta didik c. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang hari ini mengikuti pembelajaran dengan baik, akan mendapat bintang penghargaan 6. Guru melakukan Apersepsi Guru bertanya kepada siswa mengenai benda yang ada di sekolah “ tahukah kalian benda apa saja yang di sekitar kita yang memiliki bentuk persegi? Apakah bentuk kelas ini termasuk persegi?” Jika ibu mengatakan jumlah sisi-sisi yang ada di ruangan ini, maka hal tersebut bisa disebut keliling atau luas ?
--	---------------------------	--

D. Kegiatan Pembelajaran	
	<p>7. Well.. today we are going to learn about “Keliling Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga”. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran hari ini.</p>
Kegiatan Inti	<p>Telaah (Mengamati)</p> <p>9. Guru memberikan bacaan yang sesuai dengan materi.</p> <p>10. Peserta didik diminta untuk mempelajari bacaan yang sudah diberikan.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.</p> <p>12. Guru membuat kelompok dan meminta peserta didik untuk membahas poin-poin yang belum diketahui.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <p>14. Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan.</p> <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <p>15. Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari kelompok lainnya.</p> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <p>16. Guru menyampaikan ulang materi berdasarkan pertanyaan yang di ajukan oleh peserta didik</p> <p>Aplikasikan</p> <p>17. Guru memberikan sikap apresiasi bersama-sama atas apa yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>Duniawi</p> <p>1. Peserta didik dibimbing Guru</p>

		<p>memberikan kesimpulan secara lisan</p> <p>2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan.</p> <p>Ukhrowi</p> <p>M. Peserta didik dibimbing guru memberikannilai-nilai hikmah dan kebaikan.</p> <p>Hadist :</p> <p>Dalam hadist Abu Hurairah R.a disebutkan adanya larangan dan sikap tegas bagi seseorang yang mengganggu tetangganya.</p> <p>H.R Bukhari mengatakan bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah dia mengganggu tetangganya.</p> <p>CATATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat diberikan pengayaan <p>Bagi Peserta didik yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan personal dengan guru (dilakukan ketika guru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).</p>
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar refleksi • Consolidation : Alright class, time is up.Tidy up please. • Pray : Ok class, let's close by sayinghamdallaah. <p>Greeting : Ok students.. see you next time/ see you tomorrow. Wassalamualaikum wr.wb</p>
	E. Asessmen	
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung	<p>Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung :</p> <p style="text-align: center;">Dapat melihat rubrik di lampiran</p>

	Refleksi Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? 2. Adakah hal menarik lainnya? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam melakukan pembelajaran hari ini?
	Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian bentuk dari ruangan yang kita tempati ini merupakan bentuk persegi atau persegi panjang? 2. Coba kalian sebutkan contoh benda-benda di sekitar kita yang berbentuk persegi, persegi panjang dan segitiga.
Lampiran-lampiran		


 Mengetahui,
 Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Fitriya Ningsih, S.Pd.I
 NIK

Metro, Februari 2024
 Guru Kelas IV


RATI
 NPM.2001031028

MODUL AJAR MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
(Kelas Eksperimen)

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	: Rati
	Satuan Pendidikan	: SDIT Wahdatul Ummah Metro
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
	Kelas	: IV (Empat)
	Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
	M. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal : Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antar sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh secara berkebinekaan global.	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau topik tertentu secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa: tahap Masa Penentuan (Period of Decision), dimana siswa tumbuh kesadaran akan kemampuan diri
	Elemen/ Domain CP	: Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga)
	Tujuan Pembelajaran	P.1.8 Mengetahui luas bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) menggunakan satuan baku berupa bilangan cacah.

	C. Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Mandiri
	D. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	LCD Projector,
	E. Target Peserta Didik	: Reguler
	Jumlah Peserta didik	: 31 Siswa
	F. Model Pembelajaran	: Tatap Muka
2. Komponen Inti		
A. Asesmen		
	Target Penilaian	: Individu (Tes Formatif)
B. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	: individu
	Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
C. Materi ajar, alat, bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	: Buku matematika kelas 4, dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	4. Buku Tulis 5. Pena 6. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
Pertanyaan Pemantik		
		3. Menurut kalian bentuk dari ruangan yang kita tempati ini merupakan bentuk persegi atau persegi panjang? 4. Coba kalian sebutkan contoh benda-benda di sekitar kita yang berbentuk

		persegi,persegi panjang dan segitiga.
D. Kegiatan Pembelajaran		
	Pendahuluan	<u>Pembukaan</u>
		<p>8. Guru mengondisikan kesiapan diri pesertadidik untuk memulai pembelajaran</p> <p>9. Greeting: Assalamualaikum Consolidation : How are you today? Pray : Ok class, let’s start by sayingbasmallaah.</p> <p>10. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>11. Muroja’ah sesuai jadwal</p> <p>12. Guru memberikan Motivasi-motivasi</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap “Innahamdalillah” dan salam</p> <p>b. Bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memberikan semangat kepada peserta didik</p> <p>c. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang hari ini mengikuti pembelajaran dengan baik, akan mendapat bintang penghargaan</p> <p>13. Guru melakukan Apersepsi Guru bertanya kepada siswa mengenai benda yang ada di sekolah “ Jika minggu lalu sudah menyebutkan bangun datar yang ada di sekolah, sekarang coba kalian</p>

		<p>sebutkan contoh bangun datar yang ada di rumah kalian? Apakah bentuk kamar kalian termasuk bentuk persegi?" Jika kemarin menentukan jumlah sisi disebut keliling, maka menentukan besar ruang disebut?</p>
--	--	---

		<p>b. Well.. today we are going to learn about “Luas Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga”. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran hari ini.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Telaah (Mengamati)</p> <p>18. Guru memberikan bacaan yang sesuai dengan materi.</p> <p>19. Peserta didik diminta untuk mempelajari bacaan yang sudah diberikan.</p> <p>20. Guru meminta peserta didik memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.</p> <p>21. Guru membuat kelompok dan meminta peserta didik untuk membahas poin-poin yang belum diketahui.</p> <p>22. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <p>23. Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan.</p> <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <p>24. Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari kelompok lainnya.</p> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <p>25. Guru menyampaikan ulang materi berdasarkan pertanyaan yang di ajukan oleh peserta didik</p> <p>Aplikasikan</p> <p>26. Guru memberikan sikap</p>

		<p>apresiasi bersama-sama atas apa yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>Duniawi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan 4. Guru memberikan arahan untuk berikutnya, penugasan. <p>Ukhrowi</p> <p>M. Peserta didik dibimbing guru memberikannilai-nilai hikmah dan kebaikan.</p> <p>Hadist :</p> <p>Dalam hadist Abu Hurairah R.a disebutkan adanya larangan dan sikap tegas bagi seseorang yang mengganggu tetangganya.</p> <p>H.R Bukhari mengatakan bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah dia mengganggu tetangganya.</p> <p>CATATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat diberikan pengayaan <p>Bagi Peserta didik yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapatdiberikan materi tambahan berupa latihanpersonal dengan guru (dilakukan ketikaguru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).</p>
	<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar refleksi • Consolidation : Alright class, time is up.Tidy up please. • Pray : Ok class, let's close by saying hamdallaah.

		Greeting : Ok students.. see you next time/ see you tomorrow. Wassalamualaikum wr.wb
	E. Asesmen	
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukanselama kegiatan berlangsung	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung : Dapat melihat rubrik di lampiran
	Refleksi Siswa	d. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? e. Adakah hal menarik lainnya? f. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam melakukan pembelajaran hari ini?
	Lampiran-lampiran	



Mengetahui,
Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Fitriya Ningsih, S.Pd.I
 NIK.

Metro, Februari 2024
 Guru Kelas IV

RATI
 NPM.2001031028

MODUL AJAR MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
(Kelas Eksperimen)

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	: Rati
	Satuan Pendidikan	: SDIT Wahdatul Ummah Metro
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
	Kelas	: IV (Empat)
	Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
	M. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal : Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antar sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh secara berkebinekaan global.	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau topik tertentu secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa: tahap Masa Penentuan (Period of Decision), dimana siswa tumbuh kesadaran akan kemampuan diri
	Elemen/ Domain CP	: Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga)
	Tujuan Pembelajaran	P.1.9 Memecahkan luas gabungan bangun datar

	C. Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Mandiri
	D. Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	LCD Projector,
	E. Target Peserta Didik	: Reguler
	Jumlah Peserta didik	: 32 Siswa
	F. Model Pembelajaran	: Tatap Muka
2. Komponen Inti		
A. Asesmen		
	Target Penilaian	: Individu (Tes Formatif)
B. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	: individu
	Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
C. Materi ajar, alat, bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	: Buku matematika kelas 4, dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
	Pertanyaan Pemantik	1. Menurut kalian bentuk dari ruangan yang kita tempati ini merupakan bentuk persegi atau persegi panjang? 2. Coba kalian sebutkan contoh benda-benda di sekitar kita yang berbentuk

		persegi,persegi panjang dan segitiga.
D. Kegiatan Pembelajaran		
	Pendahuluan	<u>Pembukaan</u>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kesiapan diri pesertadidik untuk memulai pembelajaran 2. Greeting: Assalamualaiku Wr.Wb,Good morning class. Consolidation : How are you today? Pray : Ok class, let's start by sayingbasmallaah. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Muroja'ah sesuai jadwal 5. Guru memberikan Motivasi-motivasi d. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap “Innahamdalillah” dan salam e. Bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memberikan semangat kepada peserta didik f. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang hari ini mengikuti pembelajaran dengan baik, akan mendapat bintang penghargaan 7. Guru melakukan Apersepsi Guru mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan materi minggu lalu. Jika kemarin kita sudah

		menentukan masing-masing luas dari bangun datar, maka hari ini kita akan menentukan luas dari gabungan bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)
		8. Well.. today we are going to learn about “Luas gabungan Persegi, Persegi Panjang, dan Segitiga”. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran hari ini.
	Kegiatan Inti	Telaah (Mengamati) 9. Guru memberikan bacaan yang sesuai dengan materi.

		<p>10. Peserta didik diminta untuk mempelajari bacaan yang sudah diberikan.</p> <p>11. Guru meminta peserta didik memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.</p> <p>12. Guru membuat kelompok dan meminta peserta didik untuk membahas poin-poin yang belum diketahui.</p> <p>13. Guru meminta peserta didik untuk menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.</p> <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <p>14. Guru meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan.</p> <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <p>15. Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari kelompok lainnya.</p> <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <p>16. Guru menyampaikan ulang materi berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik</p> <p>Aplikasikan</p> <p>17. Guru memberikan sikap apresiasi bersama-sama atas apa yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>Duniawi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya,
--	--	--

		<p>penugasan.</p> <p>Ukhrowi</p> <p>M. Peserta didik dibimbing guru memberikannilai-nilai hikmah dan kebaikan.</p> <p>Hadist :</p> <p>Dalam hadist Abu Hurairah R.a disebutkan adanya larangan dan sikap tegas bagi seseorang yang mengganggu tetangganya.</p> <p>H.R Bukhari mengatakan bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah dia mengganggu tetangganya.</p> <p>CATATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat diberikan pengayaan <p>Bagi Peserta didik yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapatdiberikan materi tambahan berupa latihanpersonal dengan guru (dilakukan ketikaguru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).</p>
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar refleksi • Consolidation : Alright class, time is up.Tidy up please. • Pray : Ok class, let's close by saying hamdallaah. <p>Greeting : Ok students.. see you next time/ see you tomorrow. Wassalamualaikum wr.wb</p>
	E. Asesmen	
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukanselama kegiatan berlangsung	<p>Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung :</p> <p style="text-align: center;">Dapat melihat rubrik di lampiran</p>

	Refleksi Siswa	a. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? b. Adakah hal menarik lainnya? c. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam melakukan pembelajaran hari ini?
	Lampiran-lampiran	


Mengetahui,
Kepala SDIT Wahdatul Ummah

Fitriya Ningsih, S.Pd.I
NIK.

Metro, Februari 2024
Guru Kelas IV


RATI
NPM.2001031028

MODUL AJAR MATEMATIKA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
(Kelas Eksperimen)

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	A. IDENTITAS MODUL	
	Nama Penyusun	: Rati
	Satuan Pendidikan	: SDIT Wahdatul Ummah Metro
	Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
	Kelas	: IV (Empat)
	Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit
	M. KOMPETENSI AWAL	
	Kompetensi Awal : Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antar sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh secara berkebinekaan global.	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman dan pengamatannya terhadap lingkungan, perasaan atau topik tertentu secara visual sesuai tahap perkembangan seni rupa: tahap Masa Penentuan (Period of Decision), dimana siswa tumbuh kesadaran akan kemampuan diri
	Elemen/ Domain CP	: Bangun Datar (Persegi, Persegi Panjang, Segitiga)
	Tujuan Pembelajaran	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu mengenai bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga)

C. Profil Pelajar Pancasila		
	C. Profil Pelajar Pancasila	1. Beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia 2. Berkebinekaan Global 3. Mandiri
D. Sarana dan Prasarana		
	Fasilitas	LCD Projector,
E. Target Peserta Didik		
	E. Target Peserta Didik	: Reguler
	Jumlah Peserta didik	: 32 Siswa
F. Model Pembelajaran		
	F. Model Pembelajaran	: Tatap Muka
2. Komponen Inti		
A. Asessmen		
	Target Penilaian	: Individu (Tes Formatif)
B. Kegiatan Pembelajaran Utama		
	Pengaturan Siswa	: individu
	Metode	: <i>Problem Based Learning</i>
C. Materi ajar, alat, bahan		
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	: Buku matematika kelas 4, dan sumber lainnya.
	Alat dan Bahan	1. Buku Tulis 2. Pena 3. Spidol
	Perkiraan Biaya	-
Pertanyaan Pemantik		
	Pertanyaan Pemantik	1. Menurut kalian bentuk dari ruangan yang kita tempati ini merupakan bentuk persegi atau persegi panjang?

		2. Coba kalian sebutkan benda benda di dalam kelas ini yang berbentuk persegi, persegi panjang, dan segitiga?
D. Kegiatan Pembelajaran		
	Pendahuluan	<u>Pembukaan</u>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kesiapan diri pesertadidik untuk memulai pembelajaran 2. Greeting: Assalamualaikum Wt. Wb, Good morning class. Consolidation : How are you today? Pray : Ok class, let's start by sayingbasmallaah. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Muroja'ah sesuai jadwal 5. Guru memberikan Motivasi- motivasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap “Innahamdalillah” dan salam b. Bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memberikan semangat kepada peserta didik c. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa peserta didik yang hari ini mengikuti pembelajaran dengan baik, akan mendapat bintang penghargaan 6. Guru melakukan Apersepsi Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah dipelajari

		<p>“beberapa hari yang lalu ada yang masi ingat kita membahas tentang bangun datar apa saja? Siapa yang masih ingat cara menghitung luas persegi ”</p>
		<p>b. Well.. today we are going to learn about “Bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga”. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran hari ini.</p>

	<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Telaah (Mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama guru peserta didik mengamati penjelasan ulang mengenai jenis-jenis bangun datar. 2. Peserta didik bersama-sama membaca materi di buku masing-masing. <p>Eksplorasi (Menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memotivasi Peserta didik agar menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bangun datar. <p>Rumuskan (Asosiasikan/Mengumpulkan data)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan soal posttest kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah menerima penjelasan dari guru. <p>Presentasikan (Komunikasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru meminta siswa mengumpulkan soal posttest yang sudah siswa kerjakan <p>Aplikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan sikap apresiasi bersama-sama atas apa yang sudah mereka kerjakan. 7. Guru mengajak siswa berpendapat tentang soal posttest yang sudah mereka kerjakan. <p>Duniawi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibimbing Guru memberikan kesimpulan secara lisan 2. Guru memberikan arahan untuk berikutnya. <p>Ukhrowi</p>
--	-----------------------------	---

		<p>M. Peserta didik dibimbing guru memberikannilai-nilai hikmah dan kebaikan.</p> <p>Hadist :</p> <p>Dalam hadist Abu Hurairah R.a disebutkan adanya larangan dan sikap tegas bagi seseorang yang mengganggu tetangganya.</p> <p>H.R Bukhari mengatakan bahwa barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah dia mengganggu tetangganya.</p> <p>CATATAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi dapat diberikan pengayaan <p>Bagi Peserta didik yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapatdiberikan materi tambahan berupa latihanpersonal dengan guru (dilakukan ketikaguru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas).</p>
	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi lembar refleksi • Consolidation : Alright class, time is up.Tidy up please. • Pray : Ok class, let's close by saying hamdallaah. <p>Greeting : Ok students.. see you next time/ see you tomorrow. Wassalamualaikum wr.wb</p>
	E. Asesmen	
	Asesmen sikap dan formatif yang dilakukanselama kegiatan berlangsung	<p>Asesmen sikap dan formatif yang dilakukan selama kegiatan berlangsung :</p> <p style="text-align: center;">Dapat melihat rubrik di lampiran</p>

	Refleksi Siswa	a. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? b. Adakah hal menarik lainnya? c. Cara belajar yang bagaimana yang paling kamu suka dalam melakukan pembelajaran hari ini?
	Lampiran-lampiran	


Mengetahui,
Kepala SDIT Wahdatul Ummah

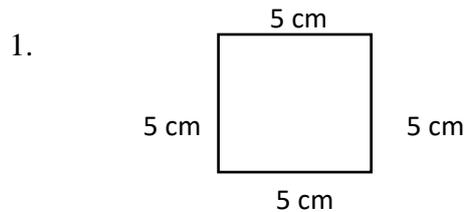
Fitriya Ningsih, S.Pd.I
NIK.

Metro, Februari 2024
Guru Kelas IV

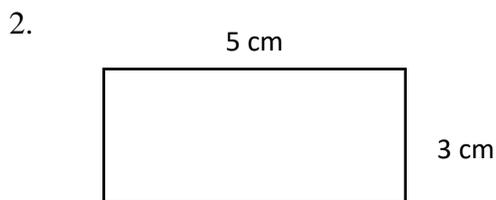
RATI
NPM.2001031028

SOAL – SOAL PENELITIAN

PRETEST DAN POSTEST



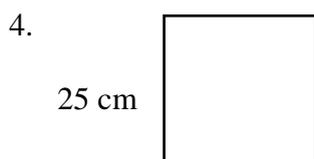
Hitunglah keliling persegi di atas!



Hitunglah keliling persegi panjang di atas!

3. Lahan rumah Pak Faisal berbentuk persegi memiliki keliling 32 m.

Berapakah panjang setiap sisinya?

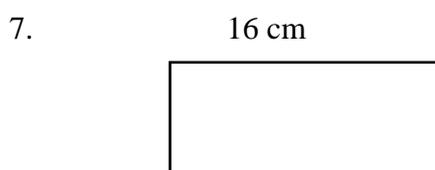


Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm, maka berapa keliling persegi tersebut...

5. Luas suatu persegi panjang adalah 128 cm^2 . Jika panjangnya 16 cm, maka lebarnya adalah cm

6. Segitiga siku-siku memiliki panjang alas 12 cm dan tinggi 10 cm.

Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!

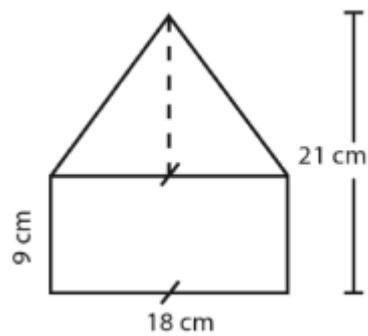


8 cm

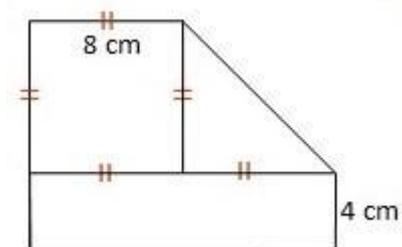
Hitunglah luas persegi panjang diatas !

8. Luas suatu persegi panjang adalah 150 cm^2 . Jika panjangnya 15 cm, maka lebarnya adalah cm

9.



Hitunglah luas gabungan bangun datar diatas!



10.

Hitunglah luas gabungan bangun datar diatas!

KUNCI JAWABAN PRETEST DAN POSTEST

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Penyelesaian Diketahui: $s = 5 \text{ cm}$	2
	Ditanya : berapa keliling persegi tersebut?	2
	Jawab: $K = 4 \times s$ $= 4 \times 5$	4
	$= 20 \text{ cm}$ Jadi, keliling persegi tersebut adalah 20 cm.	2
Skor maksimal		10
2.	Penyelesaian Diketahui: $p = 5 \text{ cm}$ $l = 3 \text{ cm}$	2
	Ditanya : berapa keliling persegi panjang tersebut?	2
	Jawab: $K = 2 (p + l)$ $= 2 (5 + 3)$ $= 16 \text{ cm}$	4
	$= 16 \text{ cm}$ Jadi, keliling persegi panjang tersebut adalah 16 cm.	2
Skor maksimal		10
3.	Penyelesaian Diketahui: $K = 32 \text{ m}$	4
	Ditanya : berapa panjang setiap sisi?	4

	Jawab: $K = 4 \times s$ $s = \frac{K}{4}$ $= \frac{32}{4}$	8
	= 8 m	4
	Jadi, panjang setiap sisi lahan rumah pak Faisal adalah 8 m.	
Skor maksimal		20
4.	Penyelesaian Diketahui : s = 25 cm	4
	Ditanya : berapa keliling persegi tersebut ?	4
	Jawab : $K = 4 \times s$ $= 4 \times 25$	8
	= 100 cm Jadi, keliling persegi tersebut adalah 100 cm	4
Skor maksimal		20
5.	Penyelesaian Diketahui : $L = 128 \text{ cm}^2$ $p = 16 \text{ cm}$	4
	Ditanya : lebar persegi tersebut adalah?	4
	Jawab : $L = p \times l$ $128 = 16 \times l$ $l = \frac{128}{16}$	8
	= 8 cm Jadi lebar persegi tersebut adalah 8 cm.	4
Skor maksimal		20
6.	Penyelesaian Diketahui : a = 12 cm	4

	t = 10 cm	
	Ditanya : berapa luas dari segitiga siku-siku tersebut ?	4
	Jawab : $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $= \frac{1}{2} \times 12 \times 10$ $= \frac{1}{2} \times 120$	8
	$= 60 \text{ cm}^2$ Jadi, luas dari segitiga siku-siku tersebut adalah 60 cm^2 .	4
Skor maksimal		20
7.	Penyelesaian Diketahui : p = 16 cm l = 8 cm	4
	Ditanya : berapakah luas dari persegi panjang tersebut ?	4
	Jawab : $L = p \times l$ $= 16 \times 8$ $= 128 \text{ cm}^2$	8
	Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 128 cm^2 .	4
Skor maksimal		20
8.	Penyelesaian Diketahui : $L = 150 \text{ cm}^2$ p = 15 cm	4
	Ditanya : berapakah lebar persegi panjang tersebut ?	4
	Jawab : $L = p \times l$ $150 = 15 \times l$ $l = \frac{150}{15}$	8

	= 10 cm Jadi, lebar persegi panjang tersebut adalah 10 cm.	4
Skor maksimal		20
9.	Penyelesaian Diketahui (persegi panjang) $p = 18 \text{ cm}$ $l = 9 \text{ cm}$ Diketahui (segitiga) $a = 18 \text{ cm}$ $t = 21 - 9 = 12 \text{ cm}$	5
	Ditanya : berapakah luas gabungan bangun datar tersebut ?	5
	Jawab (menentukan luas persegi panjang) $L = p \times l$ $= 18 \times 9$ $= 162 \text{ cm}^2$ (menentukan luas segitiga) $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $= \frac{1}{2} \times 18 \times 12$ $= \frac{1}{2} \times 216$ $= 108 \text{ cm}^2$ luas persegi panjang+luas segitiga = $162 \text{ cm}^2 + 108 \text{ cm}^2 = 270 \text{ cm}^2$	15
	Jadi, luas gabungan bangun datar tersebut adalah 270 cm^2	5
Skor maksimal		30
10.	Penyelesaian Diketahui (persegi) $s = 8 \text{ cm}$ Diketahui (segitiga siku-siku) $a = 8 \text{ cm}$ $t = 8 \text{ cm}$ Diketahui (persegi panjang) $p = 16 \text{ cm}$ $l = 4 \text{ cm}$	5
	Ditanya : berapakah luas gabungan bangun datar tersebut ?	5
	Jawab (menentukan luas persegi)	15

$L = s \times s$ $= 8 \times 8$ $= 64 \text{ cm}^2$ <p>(menentukan luas segitiga siku-siku)</p> $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ $= \frac{2}{2} \times 8 \times 8$ $= 32 \text{ cm}^2$ <p>(menentukan luas persegi panjang)</p> $L = p \times l$ $= 16 \times 4$ $= 64 \text{ cm}^2$ <p>Luas persegi + luas segitiga + luas persegi panjang = $64 \text{ cm}^2 + 32 \text{ cm}^2 + 64 \text{ cm}^2 = 160 \text{ cm}^2$</p>	
Jadi, luas gabungan bangun datar tersebut adalah 160 cm^2	5
Skor maksimal	30

Metro, Maret 2024

Peneliti

RATI
Npm. 2001031028

HASIL UJI VALIDITAS

NO	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
1	3	2	4	10	0	8	10	10	0	6
2	3	2	0	2	0	8	4	2	9	3
3	0	0	0	2	4	2	10	4	0	3
4	5	5	4	10	10	10	10	4	8	0
5	5	2	8	4	8	10	10	10	15	15
6	5	5	0	4	10	4	8	2	0	3
7	5	3	10	0	6	4	10	8	0	3
8	5	5	4	10	0	10	10	10	15	6
9	3	3	5	10	10	10	10	10	6	0
10	5	5	10	10	10	10	10	2	15	3
11	3	5	2	10	10	10	8	10	0	15
12	5	2	10	10	4	8	10	8	12	15
13	5	5	10	4	10	10	8	4	3	15
14	5	3	2	10	0	10	10	4	0	6
15	5	2	4	8	4	10	6	2	0	3
16	5	5	4	8	4	10	10	2	15	15
17	5	5	2	10	4	10	10	10	15	15
18	5	2	10	10	0	10	10	4	9	15
19	5	3	10	4	10	10	10	10	15	15
20	5	5	4	10	8	10	10	10	15	15
21	5	5	5	10	10	10	10	10	0	15
22	0	2	0	10	2	0	2	4	4	15
23	3	5	8	0	0	8	10	2	9	0
24	0	5	10	4	0	4	8	2	0	0
25	5	2	10	10	10	10	10	8	9	15
26	5	5	10	8	10	10	10	8	15	15
27	5	5	8	10	10	8	8	10	15	15

28	3	5	10	10	4	10	10	10	15	15
29	3	5	8	8	10	10	10	10	8	15
30	2	0	0	4	0	10	0	8	8	0
rHitung	0,62	0,47	0,56	0,53	1,00	0,63	0,55	0,60	0,68	0,75
rTabel	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Sangat Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Varian	2,69	2,73	14,75	11,95	18,04	7,64	6,48	11,63	38,97	42,17

HASIL UJI RELIABILITAS

NO	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Skor Total
1	3	2	4	10	0	8	10	10	0	6	53
2	3	2	0	2	0	8	4	2	9	3	33
3	0	0	0	2	4	2	10	4	0	3	25
4	5	5	4	10	10	10	10	4	8	0	66
5	5	2	8	4	8	10	10	10	15	15	87
6	5	5	0	4	10	4	8	2	0	3	41
7	5	3	10	0	6	4	10	8	0	3	49
8	5	5	4	10	0	10	10	10	15	6	75
9	3	3	5	10	10	10	10	10	6	0	67
10	5	5	10	10	10	10	10	2	15	3	80
11	3	5	2	10	10	10	8	10	0	15	73
12	5	2	10	10	4	8	10	8	12	15	84
13	5	5	10	4	10	10	8	4	3	15	74
14	5	3	2	10	0	10	10	4	0	6	50
15	5	2	4	8	4	10	6	2	0	3	44
16	5	5	4	8	4	10	10	2	15	15	78

17	5	5	2	10	4	10	10	10	15	15	86
18	5	2	10	10	0	10	10	4	9	15	75
19	5	3	10	4	10	10	10	10	15	15	92
20	5	5	4	10	8	10	10	10	15	15	92
21	5	5	5	10	10	10	10	10	0	15	80
22	0	2	0	10	2	0	2	4	4	15	39
23	3	5	8	0	0	8	10	2	9	0	45
24	0	5	10	4	0	4	8	2	0	0	33
25	5	2	10	10	10	10	10	8	9	15	89
26	5	5	10	8	10	10	10	8	15	15	96
27	5	5	8	10	10	8	8	10	15	15	94
28	3	5	10	10	4	10	10	10	15	15	92
29	3	5	8	8	10	10	10	10	8	15	87
30	2	0	0	4	0	10	0	8	8	0	32
Varian	2,69	2,73	14,75	11,95	18,04	7,64	6,48	11,63	38,97	42,17	
Jumlah Varian	157,04										
Varian Total	504,65										
Reliabilitas	0,765										

DATA UJI TINGKAT KESUKARAN

NO	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Skor Total
1	3	2	4	10	0	8	10	10	0	6	53
2	3	2	0	2	0	8	4	2	9	3	33
3	0	0	0	2	4	2	10	4	0	3	25
4	5	5	4	10	10	10	10	4	8	0	66
5	5	2	8	4	8	10	10	10	15	15	87
6	5	5	0	4	10	4	8	2	0	3	41
7	5	3	10	0	6	4	10	8	0	3	49
8	5	5	4	10	0	10	10	10	15	6	75

DATA UJI DAYA PEMBEDA

NO	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	
5	5	2	8	4	8	10	10	10	15	15	Atas
11	3	5	2	10	10	10	8	10	0	15	
12	5	2	10	10	4	8	10	8	12	15	
13	5	5	10	4	10	10	8	4	3	15	
16	5	5	4	8	4	10	10	2	15	15	
17	5	5	2	10	4	10	10	10	15	15	
18	5	2	10	10	0	10	10	4	9	15	
19	5	3	10	4	10	10	10	10	15	15	
20	5	5	4	10	8	10	10	10	15	15	
21	5	5	5	10	10	10	10	10	0	15	
22	0	2	0	10	2	0	2	4	4	15	
25	5	2	10	10	10	10	10	8	9	15	
26	5	5	10	8	10	10	10	8	15	15	
27	5	5	8	10	10	8	8	10	15	15	
28	3	5	10	10	4	10	10	10	15	15	
29	3	5	8	8	10	10	10	10	8	15	Bawah
1	3	2	4	10	0	8	10	10	0	6	
8	5	5	4	10	0	10	10	10	15	6	
14	5	3	2	10	0	10	10	4	0	6	
2	3	2	0	2	0	8	4	2	9	3	
3	0	0	0	2	4	2	10	4	0	3	
6	5	5	0	4	10	4	8	2	0	3	
7	5	3	10	0	6	4	10	8	0	3	
10	5	5	10	10	10	10	10	2	15	3	
15	5	2	4	8	4	10	6	2	0	3	
4	5	5	4	10	10	10	10	4	8	0	
9	3	3	5	10	10	10	10	10	6	0	
23	3	5	8	0	0	8	10	2	9	0	

24	0	5	10	4	0	4	8	2	0	0	
30	2	0	0	4	0	10	0	8	8	0	
Rata2 Atas	4,40	3,87	6,87	8,53	6,93	9,07	9,07	7,87	10,47	15,00	
Rata2 Bawah	3,47	3,33	4,60	6,13	4,27	7,87	8,40	5,33	5,20	3,40	
Daya Pembeda	0,19	0,11	0,23	0,24	0,27	0,12	0,07	0,25	0,35	0,77	
Keterangan	Cukup	Cukup	Sedang	Sedang	Sedang	Cukup	Cukup	Sedang	Sedang	Sangat Baik	

DATA NILAI *PRETEST POSTEST* KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	ABH	20	70
2	AH	20	70
3	AZJ	18	70
4	AF	36	85
5	ASI	40	80
6	ARP	38	78
7	API	50	95
8	AZN	40	90
9	AAA	28	88
10	AR	38	80
11	BAC	30	95
12	BI	30	80
13	FAR	22	88
14	FIH	36	75
15	FKS	40	80
16	GAKL	42	75

17	KLR	50	100
18	DFA	40	95
19	MFA	35	88
20	MJA	38	70
21	MJAK	30	90
22	NAAU	48	90
23	NSF	48	75
24	NW	35	68
25	PNR	28	88
26	QAH	36	100
27	RFA	50	80
28	RA	42	75
29	SMK	48	88
30	TAA	20	90
31	WFM	38	85

DATA NILAI *PRETEST POSTEST* KELAS KONTROL

NO	NAMA	Nilai	
		Pretest	Postest
1	AF	40	60
2	AA	36	75
3	AAL	40	75
4	AFR	55	80
5	ARS	46	73
6	AN	30	60
7	AR	36	50
8	AM	30	63
9	AR	36	55
10	AAR	20	45
11	CMA	40	50
12	CA	60	88
13	FAF	40	77
14	FBT	50	70
15	HSS	50	80
16	IF	30	60
17	JTU	36	78
18	KA	30	58
19	MF	55	70
20	MA	40	63
21	MI	50	85
22	MKA	32	60
23	MRA	50	80
24	MAF	22	78
25	NK	32	72
26	RD	36	75

27	RID	20	63
28	RF	40	63
29	SI	30	78
30	TR	46	55
31	TS	46	52
32	ZI	20	60
33	ZSPS	20	50

JAWABAN KELAS EKSPERIMEN

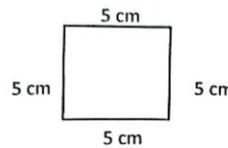
(PRETEST)

Fatin

4. Pali mura

98

1.

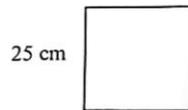


Diketahui = $s = 5 \text{ cm}$
 Ditanya: Berapakah kelingnya
 Rumus = $4 \times s$

Kesimpulan: jadi, keliling persegi adalah 20 cm

Hitunglah keliling persegi di atas!

2.



Diketahui = $s = 25 \text{ cm}$
 Ditanya = siku memiliki panjang 25 cm
 penyelesaian = $4 \times s = 4 \times 25 = 100$

kesimpulan = jadi, keliling persegi

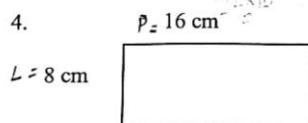
Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm , maka berapa keliling adalah 100 cm persegi tersebut...

3.

Segitiga siku-siku memiliki alas 12 cm dan tinggi 10 cm . Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!

Gak tau

4.



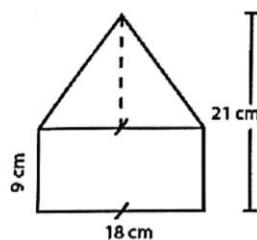
$p \times l$
 16×8
 $= 128 \text{ cm}$

$$\begin{array}{r} 16 \\ \times 8 \\ \hline 128 \end{array}$$

Hitunglah luas persegi panjang diatas!

210

5.

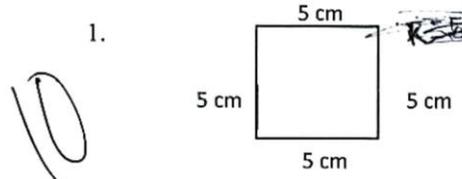


← Maaf Bu blm belajar ini

Hitunglah luas gabungan bangun datar diatas!

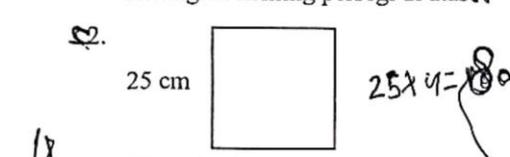
12
 10 x

Nama: Akram Ziyad
 Kelas: 4PA1 Mura

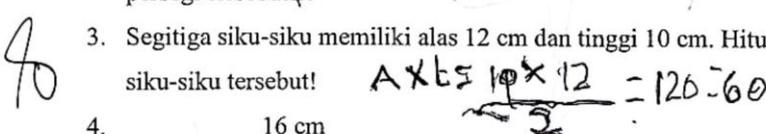


~~Diketahui = 5 x 4 = 20~~
 Diketahui = 5 = 5 cm
 Ditanya = Berapa keliling persegi
 Penyelesaian: ~~5 x 4 = 20~~ ~~5 x 5 = 25~~
 $5 \times 4 = 20$

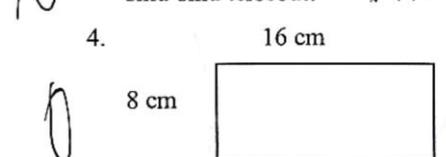
Hitunglah keliling persegi di atas!



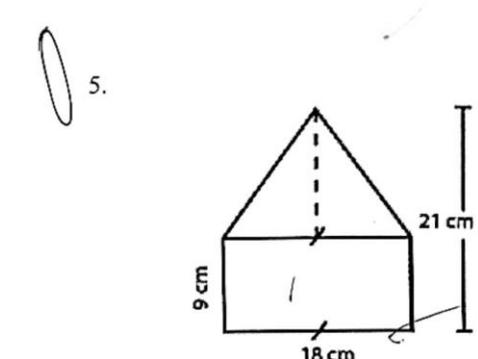
Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm, maka berapa keliling persegi tersebut?



Segitiga siku-siku memiliki alas 12 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!



Hitunglah luas persegi panjang di atas!

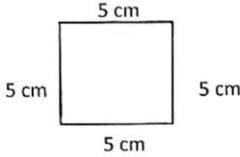


Hitunglah luas gabungan bangun datar di atas!

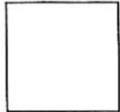
2×2



Aldi

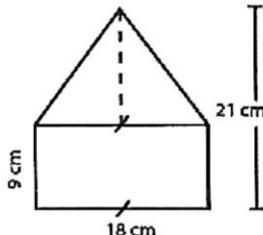
- 10
1.  5 cm 5 cm 5 cm 5 cm
- diketahui = 5
ditanya = keliling persegi
penyelesaian = 20 cm $5+5+5+5$

Hitunglah keliling persegi di atas!

- 10
2.  25 cm
- diketahui = 25
ditanya = keliling persegi
penyelesaian = 100 cm $25+25+25+25$
- Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm, maka berapa keliling persegi tersebut...

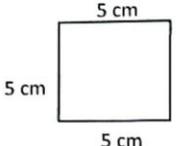
- 80
3. Segitiga siku-siku memiliki alas 12 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut! $\text{alas} \times \text{tinggi} / 2$ $10 \times 12 = 120 \div 2 = 60$

- 80
4.  16 cm 8 cm
- Hitunglah luas persegi panjang di atas! $2 \times (p + l)$ $2 \times (16 + 8) = 48$

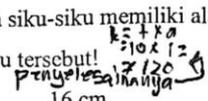
- 0
5.  9 cm 18 cm 21 cm
- Hitunglah luas gabungan bangun datar di atas!

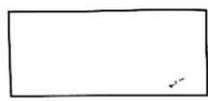
3,6

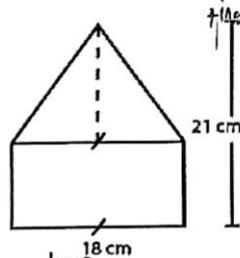
M. Faizal

1. 
 penyelesaian $k = 5 \times 4 = 20$
 = 20
 jadi keliling persegi adalah 20 cm
 diketahui $s = 5$ cm
 ditanya = keliling persegi

2. 
 penyelesaian $k = 5 \times s$
 $= 25 \times 4$
 $= 100$
 jadi keliling persegi adalah 100 cm
 Hitunglah keliling persegi di atas! di ketahui $s = 25$ cm
 ditanya = jika sebuah persegi salah satu sisinya 25

3. 
 penyelesaian $k = 2 \times a + 2 \times b$
 $= 2 \times 12 + 2 \times 10$
 $= 24 + 20$
 $= 44$
 jadi keliling segitiga siku-siku adalah 44 cm
 Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!
 diketahui alas 12 cm dan tinggi 10 cm
 ditanya = hitunglah luas siku-siku

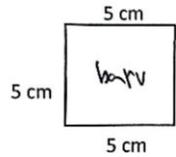
4. 
 penyelesaian $k = 2 \times p + 2 \times l$
 $= 2 \times 16 + 2 \times 8$
 $= 32 + 16$
 $= 48$
 jadi keliling persegi panjang adalah 48 cm
 Hitunglah luas persegi panjang di atas!
 diketahui $p = 16$ cm dan $l = 8$ cm
 ditanya = hitunglah luas persegi panjang

5. 
 penyelesaian $L = \frac{1}{2} \times p \times l + p \times l$
 $= \frac{1}{2} \times 18 \times 5 + 18 \times 16$
 $= 45 + 288$
 $= 333$
 jadi luas gabungan adalah 333 cm
 Hitunglah luas gabungan bangun datar di atas!
 diketahui $s = 5$ cm dan $l = 16$ cm dan $p = 18$ cm
 ditanya = hitunglah luas gabungan ini

50

Rayan

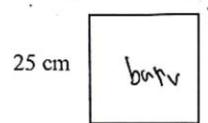
1/2 (6)



1. panjang sisi 5 cm berapa keliling persegi
 rumus $4 \times s$
 $sisi = 5 \text{ cm}$
 $= 20$

2. ~~1/2~~

Hitunglah keliling persegi di atas!



$25 \times 4 = 100$
 $= 100$

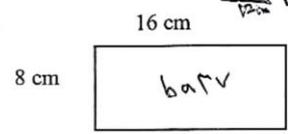
Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm, maka berapa keliling persegi tersebut.

1/2 (8)

3. Segitiga siku-siku memiliki alas 12 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!

$L = \frac{1}{2} \times a \times b$
 $= \frac{1}{2} \times 12 \times 10$
 $= 60$

1/2 (8)

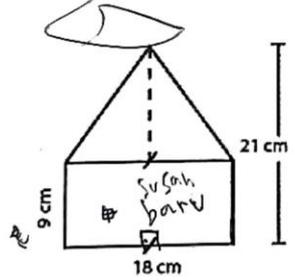


4. $K = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (16 + 8)$
 $= 2 \times 24$
 $= 48$

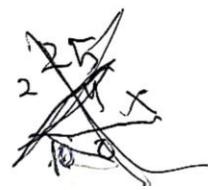
Hitunglah luas persegi panjang diatas!

2.2

5. ~~1/2~~



Hitunglah luas gabungan bangun datar diatas!



gulu baru

JAWABAN KELAS EKSPERIMEN

(POSTEST)

jumlah

1)

Diketahui $s = 5 \text{ cm}$

Ditanya = berapakah keliling persegi tersebut? **10**

$$\text{Jawaban} = k = 4 \times s \\ = 4 \times 5$$

Jadi keliling persegi tersebut adalah 20 cm

2) Diketahui $s = 25 \text{ cm}$
Ditanya = Berapa keliling persegi tersebut?

$$\text{Jawaban} = k = 4 \times s \\ = 4 \times 25 \\ = 100 \text{ cm}$$

Jadi keliling persegi tersebut adalah 100 cm



3) Diketahui $a = 12 \text{ cm}$
 $t = 10 \text{ cm}$ **90**

Ditanya = berapa luas segitiga?

$$\text{Jawab} = L = \frac{1}{2} \times a \times t \\ = \frac{1}{2} \times 12 \times 10 \\ = \frac{1}{2} \times 120 = 60 \text{ cm}$$

Jadi luas dari segitiga adalah 60 cm

4) Diketahui $p = 16 \text{ cm}$
 $l = 8 \text{ cm}$ **128**

Ditanya = berapa luas persegi panjang

$$\text{Jawab} = l = p \times l \\ = 16 \times 8 \\ = 128 \text{ cm}^2$$

Jadi luas persegi panjang 128 cm^2

5) langkah 1

$$L = p \times l \\ = 18 \times 9 \\ = 162 \text{ cm}^2$$

langkah 2

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t \\ = \frac{1}{2} \times 18 \times 12$$

16

$$= \frac{1}{2} \times 216 \\ = 108 \text{ cm}^2$$

luas persegi panjang + luas persegi
 $162 + 108$
 $= 270 \text{ cm}^2$

1. diketahui: $s = 5 \text{ cm}$

ditanya: berapakah keliling persegi tersebut

Jawab: $k = 4 \times s$

$= 4 \times 5$

Jadi keliling persegi tersebut adalah 20 cm

2. diketahui: $s = 25 \text{ cm}$

ditanya: Berapakah keliling persegi tersebut

Jawab: $k = 4 \times s$

$= 4 \times 25$

$= 100 \text{ cm}$

Jadi keliling persegi tersebut adalah 100 cm

3. diketahui: $a = 12 \text{ cm}$

$t = 10 \text{ cm}$

ditanya: Berapakah luas segitiga

Jawab: $L = \frac{1}{2} \times a \times t$

$\frac{1}{2} \times 12 \times 10$

$= \frac{1}{2} \times 120 = 60 \text{ cm}^2$

Jadi luas dari segitiga adalah 60 cm^2

4. diketahui: $p = 16 \text{ cm}$

$l = 8 \text{ cm}$

ditanya: berapa luas persegi panjang

Jawab: $L = p \times l$

$= 16 \times 8$

$= 128 \text{ cm}^2$

Jadi luas persegi panjang adalah 128 cm^2

5. diketahui: $g \text{ cm}$

$= 18 \text{ cm}$

$= 21 \text{ cm}$

ditanya: Hitunglah luas sabung an Bangun datar diatas

Jawab: langkah 1.

$L = p \times l$

$= 18 \times 8$

$= 162 \text{ cm}^2$

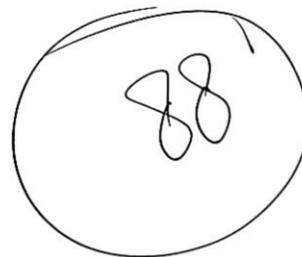
langkah 2.

$L = \frac{1}{2} \times a \times t$

$= \frac{1}{2} \times 18 \times 12$

$= \frac{1}{2} \times 108 \text{ cm}^2$

Jadi luas persegi panjang +
luas persegi $\frac{162 + 108}{2}$
 $= 270 \text{ cm}^2$



1. Diketahui $s = 5 \text{ cm}$

Ditanya = Berapakah keliling persegi tersebut?

$$\begin{aligned} \text{Jawab} = k &= 4 \times s \\ &= 4 \times 5 \\ &= 20 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi, keliling persegi tersebut adalah 20 cm

2. Diketahui $s = 25 \text{ cm}$

Ditanya = Berapakah keliling persegi tersebut?

$$\begin{aligned} \text{Jawab} = k &= 4 \times s \\ &= 4 \times 25 \\ &= 100 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi keliling persegi tersebut adalah 100 cm

3. Diketahui $a = 12 \text{ cm}$
 $t = 10 \text{ cm}$

Ditanya = Berapakah luas segitiga?

$$\begin{aligned} \text{Jawab} = L &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ &= \frac{1}{2} \times 12 \times 10 \\ &= \frac{1}{2} \times 120 = 60 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi luas dari segitiga adalah 60 cm

4. Diketahui $p = 16 \text{ cm}$
 $l = 8 \text{ cm}$

Ditanya = Berapa luas persegi panjang?

$$\begin{aligned} \text{Jawab} = L &= p \times l \\ &= 16 \times 8 \\ &= 128 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi, luas persegi panjang 128 cm

5. Langkah 1

$$\begin{aligned} L &= p \times l \\ &= 18 \times 9 \\ &= 162 \text{ cm} \end{aligned}$$

Langkah 2

$$\begin{aligned} L &= \frac{1}{2} \times a \times t \\ &= \frac{1}{2} \times 18 \times 12 \\ &= \frac{1}{2} \times 216 \\ &= 108 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas persegi Panjang} + \text{Luas persegi} &= 162 + 108 \\ &= 270 \text{ cm} \end{aligned}$$



10

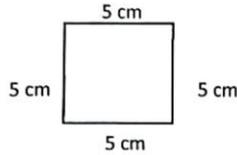
20

40

= Rayanah-glm:n:

75

10.



Hitunglah keliling persegi di atas!

$s = 5 \text{ cm}$

berapaakah keliling Persegi tersebut?

jawab: $k = 4 \times s$

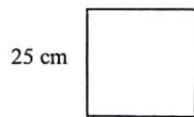
$= 4 \times 5$

$= 20 \text{ cm}$

jadi keliling persegi tersebut $= 20 \text{ cm}$

2.

20



Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm, maka berapa keliling persegi tersebut... $s = 25 \text{ cm}$

berapaakah keliling persegi tersebut

20

3. Segitiga siku-siku memiliki alas 12 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!

jawab: 4×5

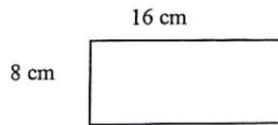
jadi keliling persegi tersebut $= 4 \times 5$

$= 20 \text{ cm}$

adalah 10 cm

4.

20



Hitunglah luas persegi panjang diatas!

$p = 16 \text{ cm}$

$l = 8 \text{ cm}$

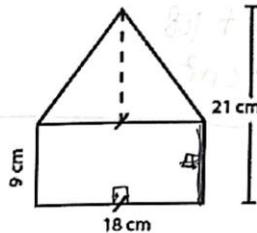
berapa persegi panjang $L = p \times l$

$16 \times 8 = 128 \text{ cm}^2$ jadi, luas

persegi panjang adalah 128 cm

5.

15



Hitunglah luas gabungan bangun datar diatas!

$a = 12 \text{ cm}$

$t = 10 \text{ cm}$

berapaakah luas segitiga? jawab:

$L = \frac{1}{2} \times a \times t$

$= \frac{1}{2}$

$\frac{1}{2}$

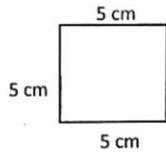
$= \frac{1}{2} \times 120 = 60 \text{ cm}^2$

jadi luas dan segitiga adalah 60 cm²



Arayyan

10

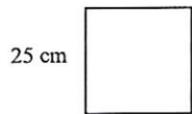


1. Diketahui $s = 5 \text{ cm}$
 Ditanya = berapakah keliling persegi
 jawab = $k = 4 \times s$
 $= 4 \times 5$
 $= 20 \text{ cm}$
 jadi keliling persegi, adalah 20 cm



Hitunglah keliling persegi di atas!

10



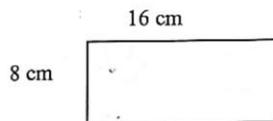
2. Diketahui $s = 25 \text{ cm}$
 Ditanya = Berapakah keliling Persegi tersebut
 jawab = $k = 4 \times s$
 $= 4 \times 25$
 $= 100$
 jadi keliling persegi tersebut adalah 100 cm

Jika sebuah persegi salah satu sisinya memiliki panjang 25 cm, maka berapa keliling persegi tersebut...

8

3. Segitiga siku-siku memiliki alas 12 cm dan tinggi 10 cm. Hitunglah luas dari segitiga siku-siku tersebut!

3. → Diketahui $a = 12 \text{ cm}$
 $t = 10 \text{ cm}$
 Ditanya = berapakah luas segitiga?
 jawab $= L = \frac{1}{2} \times a \times t$

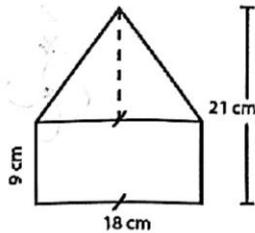


Hitunglah luas persegi panjang di atas!

$= \frac{1}{2} \times 12 \times 10$
 $= \frac{1}{2} \times 120 = 60 \text{ cm}$
 jadi luas dari segitiga adalah 60 cm

20

5.



Hitunglah luas gabungan bangun datar di atas!

Diketahui $p = 16 \text{ cm}$
 $l = 8 \text{ cm}$

Ditanya = berapa luasnya persegi panjang
 jawab = $L = p \times l$
 $= 16 \times 8$
 $= 128 \text{ cm}$
 jadi luas persegi panjang 128 cm

40

Langkah 1
 $L = p \times l$
 $= 18 \times 9$
 $= 162 \text{ cm}$

Langkah 2
 $L = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 18 \times 12$
 $= \frac{1}{2} \times 216$
 $= 108 \text{ cm}$
 luas persegi panjang
 $162 + 108 = 270 \text{ cm}$

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nama Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VI

Materi : Pengukuran

Hari/Tanggal :

Pertemuan 1

Berilah tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	Skor penilaian			
			1	2	3	4
Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran <i>Learning Start With a Question (LSQ)</i> Pada hasil belajar matematika siswa	Kegiatan Pendahuluan					
	Pembukaan	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk siap belajar				✓
		Guru meminta ketua kelas memimpin doa				✓
		Guru mengabsen siswa				✓
	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi				✓
	Pemberian acuan	Guru menjelaskan metode yang akan digunakan				✓
	Kegiatan Inti					
		Guru memilih bacaan yang sesuai dengan materi				✓
		Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendiri atau dengan teman				✓
		Guru meminta siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami				✓
		Guru membuat kelompok dan meminta siswa untuk membahas poin-poin yang belum diketahui			✓	
		Guru meminta siswa menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca			✓	
		Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan				✓
		Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari				✓

		kelompok lainnya				
		Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang diajukan siswa				✓
	Kegiatan Penutup					
	Umpan balik	Guru memberikan kesempatan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				✓
		Guru menyimpulkan dari beberapa kesimpulan siswa				✓
	Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral			✓	
		Menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya				✓
		Guru meminta ketua kelas untuk berdo'a untuk menutup kelas pada hari ini				✓

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Guru kelas memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan peneliti.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nama Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : VI
Materi : Pengukuran
Hari/Tanggal :
Pertemuan 2

Berilah tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat!

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	Skor penilaian			
			1	2	3	4
Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran <i>Learning Start With a Question</i> (LSQ) Pada hasil belajar matematika siswa	Kegiatan Pendahuluan					
	Pembukaan	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk siap belajar				✓
		Guru meminta ketua kelas memimpin doa				✓
		Guru mengabsen siswa				✓
	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi				✓
	Pemberian acuan	Guru menjelaskan metode yang akan digunakan				✓
	Kegiatan Inti					
		Guru memilih bacaan yang sesuai dengan materi				✓
		Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendiri atau dengan teman				✓
		Guru meminta siswa memberi tnda pada bagian bacaan yang tidak dipahami				✓
		Guru membuat kelompok dan meminta siswa untuk membahas poin-poin yang belum diketahui				✓
		Guru meminta siswa menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca				✓
		Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan				✓
		Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari kelompok lainnya				✓

		Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang diajukan siswa			✓	
	Kegiatan Penutup					
	Umpan balik	Guru memberikan kesempatan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini				✓
		Guru menyimpulkan dari beberapa kesimpulan siswa			✓	
	Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral			✓	
		Menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya			✓	
		Guru meminta ketua kelas untuk berdo'a untuk menutup kelas pada hari ini				✓

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Guru kelas memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan peneliti.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Nama Sekolah : SDIT Wahdatul Ummah Metro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VI

Materi : Pengukuran

Hari/Tanggal :

Pertemuan 3

Berilah tanda (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan aktivitas yang terlihat

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator	Skor penilaian			
			1	2	3	4
Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran <i>Learning Start With a Question</i> (LSQ) Pada hasil belajar matematika siswa	Kegiatan Pendahuluan					
	Pembukaan	Guru memeriksa kesiapan siswa untuk siap belajar				✓
		Guru meminta ketua kelas memimpin doa				✓
		Guru mengabsen siswa				✓
	Apersepsi	Guru melakukan apersepsi				✓
	Pemberian acuan	Guru menjelaskan metode yang akan digunakan				✓
	Kegiatan Inti					
		Guru memilih bacaan yang sesuai dengan materi				✓
		Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan sendiri atau dengan teman				✓
		Guru meminta siswa memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami				✓
		Guru membuat kelompok dan meminta siswa untuk membahas poin-poin yang belum diketahui				✓
		Guru meminta siswa menyiapkan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca				✓
		Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang telah mereka siapkan				✓
		Guru meminta kepada kelompok lainnya untuk menjawab pertanyaan yang mereka ketahui dari kelompok lainnya				✓

		Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang diajukan siswa					✓
	Kegiatan Penutup						
	Umpan balik	Guru memberikan kesempatan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini					✓
		Guru menyimpulkan dari beberapa kesimpulan siswa					✓
	Penutup	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan moral					✓
		Menginformasikan kegiatan pembelajaran selanjutnya					✓
		Guru meminta ketua kelas untuk berdo'a untuk menutup kelas pada hari ini					✓

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Guru kelas memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) rentang nilai sesuai dengan aktivitas yang ditampilkan peneliti.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SDIT WAHDATUL UMMAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Pertemuan : 2

Aspek yang diamati :

1. Siswa duduk di tempat duduk masing-masing
2. Siswa merespon apersepsi dari guru
3. Siswa memperhatikan stimulus yang diberikan guru
4. Siswa membaca bahan bacaan atau buku mengenai materi keliling dan luas bangun datar.
5. Siswa memberikan tanda pada bagian bacaan yang belum dipahami
6. Siswa membuat kelompok untuk mendiskusikan bacaan yang belum dipahami
7. Siswa mengumpulkan serta mengajukan pertanyaan mengenai materi keliling dan luas bangun datar.
8. Siswa memperhatikan penjelasan dari kelompok lain.
9. Siswa memperhatikan penjelasan tambahan dari guru.
10. Siswa memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari.
11. Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati											Jumlah Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Ahmad	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
2	Aisyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
3	Akram	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
4	Aldi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
5	Alena	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
6	Alvaro	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
7	Alya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
8	Aqil	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
9	Arrayyan	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
10	Azkadina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
11	Baihaqi	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
12	Banyu	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
13	Farid	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
14	Farras	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
15	Fatin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
16	Ghaziya	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
17	Khaira	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
18	M. Davis	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
19	M. Faiz	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
20	M. Jaysul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
21	M. Jiddan	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
22	Nadia	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
23	Nazwa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
24	Nihayatul	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
25	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
26	Queensha	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
27	Raffa	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
28	Rayan	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
29	Syauqina	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
30	Talitha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
31	Wafa	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Pertemuan : 3

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati											Jumlah Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Ahmad	√	√		√	√	√	√		√		√	8	72%
2	Aisyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
3	Akram	√	√	√	√	√	√	√	√			√	9	81%
4	Aldi	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
5	Alena	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
6	Alvaro	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
7	Alya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
8	Aqil	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
9	Arrayyan	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
10	Azkadina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
11	Baihaqi	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
12	Banyu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
13	Farid	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
14	Farras	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
15	Fatin	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
16	Ghaziya	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
17	Khaira	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
18	M. Davis	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
19	M. Faiz	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
20	M. Jaysul	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
21	M. Jiddan	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
22	Nadia	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
23	Nazwa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
24	Nihayatul	√	√	√	√	√	√	√		√		√	9	81%
25	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
26	Queensha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
27	Raffa	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%
28	Rayan	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
29	Syauqina	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%
30	Talitha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
31	Wafa	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : IV

Pertemuan : 4

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati											Jumlah Skor	Presentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Ahmad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
2	Aisyah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%
3	Akram	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
4	Aldi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
5	Alena	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
6	Alvaro	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
7	Alya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
8	Aqil	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
9	Arrayyan	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%	
10	Azkadina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
11	Baihaqi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
12	Banyu	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%	
13	Farid	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
14	Farras	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%	
15	Fatin	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
16	Ghaziya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
17	Khaira	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
18	M. Davis	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
19	M. Faiz	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
20	M. Jaysul	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
21	M. Jiddan	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
22	Nadia	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
23	Nazwa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
24	Nihayatul	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
25	Putri	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
26	Queensha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
27	Raffa	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
28	Rayan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
29	Syauqina	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11	100%	
30	Talitha	√	√	√	√	√	√	√	√		√	10	90%	
31	Wafa	√	√	√	√	√	√		√	√	√	10	90%	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5352/In.28/J/TL.01/11/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH SDIT WAHDATUL
 UMMAH METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

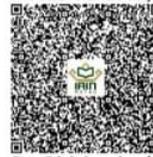
Nama	: RATI
NPM	: 2001031028
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

untuk melakukan prasurvey di SDIT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 November 2023
 Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP 19800607 200312 2 003



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO SDIT WAHDATUL UMMAH

Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani
Alamat : Jl. Ikan Koi No.5 21A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112



SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY

Nomor : 0404/SKet/SDIT.WU/e/XI/2023

Dasar : Surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro
Nomor : B-5352/In.28/J/TL.01/11/2023
Perihal : Izin Prasurvey

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitriya Ningsih, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **RATI**
NPM : 2001031028
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan prasurvey di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2023
Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro

Fitriya Ningsih, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zusy Aryanti (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RATI
NPM	: 2001031028
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1531/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RATI**
NPM : 2001031028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SDIT WAHDATUL UMMAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat/Seempat
Fitriya Ningsih, S.pd.1

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1532/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDIT WAHDATUL UMMAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1531/In.28/D.1/TL.01/03/2024, tanggal 08 Maret 2024 atas nama saudara:

Nama : **RATI**
NPM : 2001031028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDIT WAHDATUL UMMAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



YAYASAN WAHDATUL UMMAH METRO SDIT WAHDATUL UMMAH

Mengemban Amanah Mendidik Generasi Rabbani
Alamat : Jl. Ikan Koi No.5 21A Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Kota Metro 34112



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0413/SKet/SDIT.WU/e/III/2024

Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam
Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor : B-1532/In.28/D.1/TL.00/03/2024
Perihal : Izin Research

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Fitriya Ningsih, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro
Alamat : Jl. Ikan Koi 5 Yosorejo Metro Timur 34111 tlp. 0725-43558

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : **Rati**
NPM : 2001031028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan research/survey di SDIT Wahdatul Ummah Metro dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika SDIT Wahdatul Ummah Metro.

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Maret 2024
Kepala SDIT Wahdatul Ummah Metro

Fitriya Ningsih, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

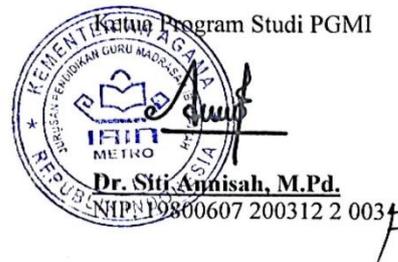
Nama : Rati
NPM : 2001031028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SDIT WAHDATUL UMMAH METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Mei 2024

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP.19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-427/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RATI
NPM : 2001031028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001031028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rati
NPM : 2001031028

Program Studi : PGMI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 16-Mei-23	Dr. Zusy Aryanti, MA.	Bimbingan mengenai filosofi judul & tempat penelitian.	
2.	Selasa 19-Nov-23	Dr. Zusy Aryanti, MA.	Bimbingan mengenai * Perubahan tempat penelitian * BAB 1 * Penulisan latar belakang yg baik * Pengurangan kalimat pada latar belakang	
3.	Jumat 24-Nov-23	Dr. Zusy Aryanti, MA.	Bimbingan mengenai * Perbaikan tata tulis dan penambahan teori menurut penulis	
4.	Selasa 5-Des-23	Dr. Zusy Aryanti, MA.	* Revisi bab II Ace Proposal.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dr. Zusy Aryanti, MA
NIP. 19790417 200501 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rati
NPM : 2001031028

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	25/1/2024	Dr. Zusy Arvanti, MA.	1. Outline + APD APD: Cari pengelasan dari H3 APD pada penelitian Quran.	
2	15/2/2024	Dr. Zusy Arvanti, MA.	Bimbingan APD Cari indikator kriteria sosi mudah, sedang, & sukar	
3.	6/2/2024	Dr. Zusy Arvanti, M.A.	Acc APD Silahkan Perlihatkan!	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dr. Zusy Arvanti, MA
NIP. 19790417 200501 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rati
NPM : 2001031028

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 April 2024		Pembahasan kerucil sedikit	



Dosen Pembimbing

Dr. Zusy Aryanti, MA
NIP. 197904172005012012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rati
 NPM : 2001031028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/05 2024		Kembangkan bagian pembahasan & menyertakan hasil ² penelitian terdahulu yg serupa.	



Mengabub
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Dr. Zusy Arvanti, MA

NIP. 197904172005012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rati
 NPM : 2001031028

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21 Mei 2024		Perluas bahasan di bab IV - Perbaiki cara menulis ka sumber dari hasil penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Dr. Zusy Aryanti, MA
 NIP. 197904172005012012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rati
NPM : 2001031028

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28 Mei 2024		ACC ACC Munawar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Dr. Zusy Aryanti, MA
NIP. 19790417 200501 2 012

DOKUMENTASI

Siswa kelas IV Pattimura mengerjakan soal *pretest*



Proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran LSQ (pertemuan ke 2-4)







Siswa kelas IV Pattimura mengerjakan soal *posttest*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rati lahir di Liwa 20 Juni 2002, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Liwa Balik Bukit, Lampung Barat. Penulis merupakan anak bungsu dari bapak Mat Januri dan ibu Rina Wati dan memiliki satu saudara perempuan bernama Rita.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Al Ikhlas Banyuwangi, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD N 01 Padang Cahya. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di MTs Darul Ulum, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 1 Lampung Barat. Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2020.